

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

AMALAN

BULAN

SYA'BAN

Keutamaan Bulan Sya'ban

Ketahuiilah! Sesungguhnya bulan Sya'ban adalah bulan yang mulia, bulan yang dinisbatkan pada Rasul Allah saaw, dimana pada bulan itu beliau berpuasa dan menghubungkannya dengan bulan Romadhan, Beliau saaw bersabda Sya'ban adalah bulanku, barang siapa yang berpuasa sehari pada bulan Sya'ban, maka surga wajib baginya.

Rasulullah saaw bersabda: “Sya'ban adalah bulanku, maka berpuasalah pada bulan ini, sebagai ungkapan rasa cinta kalian kepada Nabi kalian dan karena bertaqarrub pada Tuhan kalian.

Diriwayatkan dari Amirul Mukminin a.s.; “Barangsiapa berpuasa pada bulan Sya'ban sebagai ungkapan cinta pada Rasul Allah saaw dan karena bertaqarrub pada Allah, niscaya Allah mencintainya, dan mendekatkannya pada kemuliaan-Nya, pada hari kiamat serta mewajibkan surga untuknya.

As-Syeikh meriwayatkan dari Shafwan Al-Jamal berkata; Imam As-Shodiq a.s. bersabda kepadaku; “Doronglah orang-orang yang ada di dekatmu untuk melakukan puasa Sya'ban, lalu saya bertanya, apakah anda melihat sesuatu di dalamnya? Beliau menjawab; Ya, sesungguhnya

Rasulullah saaw jika melihat bulan sabit pada bulan Sya'ban, beliau menyuruh tukang panggil untuk menyeru di kota Madinah; "Wahai seluruh penduduk (penghuni Yatsrib!) Sesungguhnya saya Rasulullah untuk kalian; Ingatlah sesungguhnya Sya'ban adalah bulanku, maka semoga Allah merahmati orang yang menolongku menunaikan bulanku". Lalu beliau a.s. berkata; Sesungguhnya Amirul Mukminin a.s. bersabda; "Saya tidak pernah tertinggal oleh puasa Sya'ban sejak saya dengar tukang serunya Rasulullah saaw menyerukan pada bulan Sya'ban, dan ia tidak pernah lepas dariku selama hari-hari hidupku, yakni puasa Sya'ban". Lalu beliau a.s. bersabda; "Puasa berturut-turut 2 bulan adalah merupakan taubat dari Allah".

Imam Ali ditanya; 'Apa yang telah dipersiapkan oleh Allah SWT untuk orang taat pada hari-hari di bulan Sya'ban? Lalu beliau menceritakan tentang sesuatu yang pernah terjadi pada bala tentara yang dikirim oleh Rasulullah saaw dalam menghadapi orang kafir. Pada malam yang gelap gulita di mana kaum muslimin sedang lelap tidur yang terbangun hanyalah Zaid bin Haritsah, Abdullah bin Rawahah, Qotadah bin Nukman, Qais bin Ashim semuanya menunaikan sholat malam dan membaca Al-Quran, tiba-tiba orang-orang kafir melakukan serangan dimana kaum muslimin hampir musnah karena

gelap dan tidak dapat melihat para musuh untuk melawan secara tak terduga, tiba-tiba muncul cahaya dari mulut keempat orang tersebut dan menerangi bala tentara kaum muslimin yang hal itu menjadikan kekuatan dan keberanian pada mereka sampai dapat melumpuhkan kaum kuffar dengan cara membunuh dan melukainya serta menawan mereka. Setelah bala tentara kaum muslimin pulang mereka menceritakan dan mereka menceritakan pada Nabi saaw mengenai apa yang terjadi. Beliau lalu bersabda:

“Sesungguhnya cahaya tersebut lantaran saudara-saudara kalian melaksanakan berbagai amalan pada masa kecemerlangan bulan Sya’ban”. Lalu beliau menceritakan amal-amal tersebut satu demi satu.

Beliau saaw bersabda:

“Jika awal bulan Sya’ban telah masuk Iblis menyebarkan bala tentaranya di sudut-sudut bumi dan diufuqnya seraya berkata pada mereka: ’bersungguh-sungguhlah kalian di dalam memperdaya sebagian hamba Allah pada kalian karena sesungguhnya Allah Azza wajalla menyebarkan malaikat-malaikat-Nya di sudut-sudut bumi dan ufuqnya seraya berfirman pada mereka;”Bendunglah para hamba-Ku dan tunjukkan pada mereka. Semuanya akan beruntung kecuali yang enggan dan yang angkuh maka ia akan

tergolong di dalam pasukan Iblis dan balatentaranya. Dan sesungguhnya Allah Azza wajalla jika telah masuk permulaan Sya'ban memerintahkan agar pintu-pintu syurga di buka dan memerintahkan pohon Thuba agar cabang-cabangnya mendekat ke bumi lalu seorang penyeru menyerukan :

“Wahai para hamba Allah! Inilah cabang-cabang pohon Thuba bergantunglah kalian dengannya agar kalian terangkat bersamanya ke dalam syurga. Dan ini cabang-cabang pohon zaqqum maka menyingkirlah kalian darinya jangan sampai ia membawa kalian ke neraka jahim.

Beliau melanjutkan:

”Demi Dzat yang telah mengutusku sebagai nabi, sesungguhnya siapa yang menunaikan satu bagian dari kebaikan pada hari ini berarti telah bergantung pada salah satu dari cabang pohon Thuba yang akan membawanya ke dalam syurga. Dan orang yang melakukan satu bagian dari kejahatan pada hari ini berarti ia telah bergantung pada salah satu cabang pohon zaqqum (pohon kecelakaan) yang akan membawanya ke dalam neraka.

Lalu Rasulullah saaw melanjutkan:

“Barangsiapa mencari pahala karena Allah melalui sholat pada hari ini berarti telah bergantung pada

satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa yang berpuasa pada hari ini berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut (Thuba:pohon keberuntungan).

Barangsiapa memperbaiki hubungan dengan isterinya ayah dan anak-anaknya, kerabat dekatnya tetangga dan orang-orang lainnya (teman-temannya) berarti sudah bergantung pada cabang pohon tersebut.

Barangsiapa meringankan kesulitan karena utang seseorang atau menghapuskan utang orang yang berhutang padanya berarti ia telah bergantung dengan salah satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa yang melihat data hutangnya dan yang menghutangnya telah putus asa dengannya kemudian ia membayarnya berarti telah bergantung dengan salah satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa yang merawat anak yatim berarti telah bergantung pada satu cabang dari pohon tersebut.

Barangsiapa yang menolak orang bodoh karena ingin menjatuhkan harga diri seorang mukmin, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa yang membaca Al-Qur'an atau sekelumit darinya berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa duduk mengingat Allah dan nikmat-nikmat-Nya agar ia dapat mensyukurinya, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa menjenguk orang sakit, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa yang berbakti pada kedua orang tuanya, atau salah satunya pada hari ini, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa yang sebelumnya telah membuat murka kedua orang tuanya, lalu pada hari ini ia membuat keduanya rela, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Begitu pula barangsiapa melakukan sesuatu dari semua pintu-pintu kebaikan pada hari ini, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Kemudian beliau bersabda; Demi Dzat yang telah mengutusku sebagai nabi, Barangsiapa yang melakukan tindakan kejahatan atau kemaksiatan pada hari ini, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon Zaqqum yang akan membawanya ke dalam neraka.

Lalu Rasulullah saw bersabda; Demi Dzat yang

telah mengutusku sebagai nabi, Barangsiapa mengurangi shalat wajib dan mengabaikannya, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon Zaqum yang akan membawanya ke dalam neraka.

Barangsiapa pada hari di datangi orang fakir yang lemah, dimana ia mengetahui keadaannya tidak baik, sedang ia mampu merubahnya tanpa ada petaka yang harus menyimpannya dan disitu tidak terdapat orang yang akan menggantikannya atau menempati posisinya, lalu ia meninggalkan dan mengabaikannya, tidak menolongnya, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa yang didatangi oleh orang bersalah padanya lalu ia beruzur, dan tidak menerima uzurnya malah ia memberi sanksi yang tidak sesuai dengan kesalahannya bahkan ia melebihi kesalahan tersebut, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa yang meretakkan hubungan antara seorang dengan istrinya, atau ayah dengan anaknya, atau seseorang dengan saudaranya atau kerabat dengan kerabatnya atau antara dua tetangga, antara dua kawan atau antara dua saudara, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa mempersulit orang melarat sedang ia mengetahui kemelaratannya lalu ia bertambah

marahnya dan caciannya, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa yang memiliki utang, lalu ia mengingkari utang tersebut pada orangnya dan melakukan tindakan zalim atasnya sampai ia membebaskan utang tersebut, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa memutuskan anak yatim dan menggonggonya/ menyakitinya serta merampas hartanya, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa melakukan pencemaran harga diri saudaranya yang mukmin, dan ia membawa manusia untuk itu, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa yang menyanyikan suatu lagu, dengannya ia membangkitkan orang pada maksiat, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa duduk mempersiapkan kejahatan-kejahatan di dalam perang serta berbagai macam kezaliman terhadap hamba Allah, dan ia pun bangga dengannya, berarti telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa yang tetangganya sakit, lalu ia tidak

melawat mayatnya, karena menguntungkannya, berarti ia telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa yang berpaling dari orang yang tertimpa musibah, berarti ia telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa durhaka pada kedua orang tuanya, atau salah satunya, berarti ia telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Barangsiapa yang sebelum hari ini durhaka pada kedua orang tuanya, lalu pada hari ini ia tidak membuat keduanya rela, padahal ia sanggup melakukannya, berarti ia telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Begitu pula orang yang melakukan tindakan kejahatan dalam berbagai bentuknya, berarti ia telah bergantung pada satu cabang pohon tersebut.

Demi Zat yang telah mengutusku membawa kebenaran sebagai nabi, sesungguhnya mereka yang bergantung pada cabang-cabang pohon Thuba, niscaya ia akan mengangkat mereka ke surga.

Kemudian Rasulullah melihat ke langit sejenak tertawa lalu tersenyum, kemudian menunduk ke bumi, lalu beliau mengkerut dan bermasam Dan selanjutnya beliau menghadap pada sobatnya,

seraya bersabda; Demi Zat yang telah mengutus Muhammad membawa kebenaran sebagai nabi, saya telah melihat pohon Thuba mengangkat cabang-cabangnya ke dalam surga bersama orang-orang yang bergantung padanya.

Saya melihat dari mereka ada yang tergantung pada satu cabang, ada yang dua cabang, adapula yang pada banyak cabang, sesuai dengan kadar ketaatan mereka, dan sungguh saya telah melihat Zaid bin Haritsah bergantung pada banyak cabang pohon tersebut, lalu ia mengangkatnya pada tingkat yang paling tinggi, karena itulah saya tertawa dan tersenyum.

Kemudian saya melihat ke bumi, maka Demi Zat yang telah mengutusku membawa kebenaran sebagai nabi, saya juga telah melihat pohon Zaqqum, menurunkan cabang-cabangnya bersama orang-orang yang bergantung padanya ke dalam neraka Jahim.

Dan saya melihat ada diantara mereka yang bergantung pada satu cabang, atau dua bahkan banyak cabang, sesuai dengan kejahatan yang mereka bawa, dan sungguh saya telah melihat sebagian orang-orang munafiqin telah bergantung pada banyak cabang pohon tersebut, lalu ia menurunkan mereka ke tingkat paling bawah, karena itulah saya mengkerut dan bermasam

Amalan Malam Nisfu Sya'ban

Rasulullah saaw bersabda :”Pada malam ini (Nisfu Sya'ban) dibagikan-Nya rizki, dicatat-Nya ajal, dan Allah SWT pada malam ini akan mengampuni dosa-dosa hamba-Nya, Allah menurunkan Malaikat-Nya dari langit ke bumi. Dalam riwayat yang lain disebutkan bahwa pada malam ini dihapuskan semua amal (yang jelek bagi yang memohonkannya) dibagikan-Nya rizki, dicatat-Nya ajal, diampuni-Nya dosa kecuali orang musyrik, yang bertengkar, yang memutuskan silaturrahi, pemabuk, yang terus menerus melakukan dosa, penyair (suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan), dukun.

Diriwayatkan dari Ali bin Husein dari ayahnya dari Imam Ridho ketika beliau ditanya tentang malam nisfu Sya'ban malam itu adalah malam diselamatkan-Nya hamba dari siksa api neraka, diampuni-Nya dosa-dosa besar.

Diriwayatkan dari al-Majlisi dari kitab Zaadul ma'ad, Nabi saaw bersabda :”Pada malam nisfu Sya’ban Jibril datang kepadaku dan berkata ‘Bangunlah wahai Muhammad kemudian kami menuju ke Baqi’ kemudian dia berkata ‘angkatlah kepalamu ketahuilah pada malam ini Allah akan membuka pintu langit, dibukanya pintu rahmat, pintu kerelaan, pintu pengampunan, pintu keutamaan, pintu tobat, pintu nikmat, pintu kedermawanan, pintu ihsan, ditetapkan-Nya ajal, dibagikan-Nya rezki, dari tahun ini hingga tahun yang akan datang, diturunkan-Nya apa yang akan terjadi selama setahun kemudian. Kemudian Jibril melanjutkan Allah telah memberikan kepadamu duhai Muhammad apa saja yang ada pada kerajaan langit, Allah akan menetapkan pada malam hari ini bagi yang berdiri, rukuk dan sujud (Sholat), yang berdzikir dan bertasbih yang berdoa akan dikabulkan doanya, yang memohon hajatnya akan diterima, yang memohon ampun akan diampuni, yang bertaubat akan diterima taubatnya. (Dikutip dari Kitab Muntakhob Hasani)

Imam al-Baqir a.s. telah ditanya mengenai keutamaan malam pertengahan bulan Sya’ban, lalu beliau a.s. menjawab; “Dialah yang paling utama di antara malam setelah malam Lailatul Qadar. Di dalamnya Allah telah memberikan kelebihan pada hamba-hamba-Nya dan dengan kemurahan-Nya

Allah mengampuni mereka, maka berjuanglah di dalam mendekatkan diri pada Allah, karena malam itu untuk menuju Allah. Dan Allah mewajibkan atas diri-Nya untuk tidak menolak orang yang memohon selama ia tidak memohon maksiat pada malam itu. Dan sesungguhnya malam yang dijadikan oleh Allah untuk kami ahlul bait, disamping Allah menjadikan lailatul Qadar untuk Nabi kita, maka bersungguh-sungguhlah kalian dalam berdoa pada Allah dan memuji pada-Nya. Dan di antara kebesaran berkah malam ini adalah ia merupakan waktu kelahiran pemimpin zaman dan imam zaman dimana ruh-ruh kita adalah tebusan baginya, dilahirkan pada waktu Sahur th 255 H di dalam kesenangan orang yang melihatnya dan inilah yang menambah kemuliaan dan keutamaannya.

Ada beberapa doa yang dibaca pada malam nisfu Sya'ban di antaranya: Doa-doa yang terdapat dalam kitab Mafatihul Jinan hal 227 – 231. Di antaranya: Doa ini adalah doa yang dibaca Nabi saaw pada malam nisfu Sya'ban: Doa ini adalah doa paripurna dan akan banyak manfaatnya bila dibaca setiap waktu. Disebutkan dalam kitab Awalil laalii bahwa Nabi saaw selalu membaca doa ini setiap waktu.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Bismillahirrohmaanirrohiim, Allahumma sholli
'alaa Muhammad wa aali Muhammad

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi
Maha Penyayang

Ya Allah limpahkanlah karuniamu atas Muhammad
dan keluarga Muhammad

اللَّهُمَّ اقْسِمْنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا يَحُولُ بَيْنَنَا
وَبَيْنَ مَعْصِيَتِكَ،

*Allahummaqsim lanaa min khosy yatika maa yahuul
baynanaa wa bayna ma 'shiyatik*

Ya Allah karuniakan kami dari kekhusyukan-Mu
yang Engkau limpahkan dalam diri kami agar dapat
menghindarkan maksiyat kepada-Mu

وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تُبَلِّغُنَا بِهِ رِضْوَانَكَ،

wa min tho atika ma tuballighuna bihii ridhwaana

Ketaatan kepada-Mu yang dapat mengantarkan
kami menuju keridhoaan-Mu

وَمِنَ الْيَقِينِ مَا يَهُونُ عَلَيْنَا بِهِ مُصِيبَاتُ
الدُّنْيَا،

*waminal yaqiinii maa yahuunu 'alainaa bihii
mushiibaatut dunyaa*

Keyakinan yang dapat menghindarkan kami dari
mushibah dunia

اللَّهُمَّ أَمْتِعْنَا بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا
أَحْيَيْتَنَا

*Allahumma amti'naa biasmaa inaa wa abshoorinaa wa
quwwatinaa maa ahyaitanaa*

Wahai Tuhan Kami! Berikanlah kesenangan kami
melalui pendengaran, penglihatan dan kekuatan
kami selama Engkau hidupkan kami.

وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا وَاجْعَلْ ثَارَنَا عَلَى مَنْ
ظَلَمْنَا وَانصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا

*waj'alhul waaritsa minnaa waj'al tsaaronaa 'alaa ma
dholamanaa wan shurnaa 'alaa man 'aadaana*

Dan jadikanlah dia sebagai pewaris dari kami.
Jadikanlah perjuangan kami pada orang yang
menganiaya kami. Tolonglah kami atas orang-orang
yang memusuhi kami.

وَلَا تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا، وَلَا تَجْعَلِ
الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا، وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا،

wa laa taj'al mushiibatanaa fii diininaa walaa
taj'alil dunyaa akbaro hamminaa walaa mablagho
'ilminaa

Janganlah Engkau jadikan petaka berada di dalam
agama kami. Janganlah Engkau jadikan dunia
sebagai keinginan kami yang paling besar dan
bukan pula puncak pengetahuan kami.

وَلَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا، بِرَحْمَتِكَ يَا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*walaa tusallith 'alainaa man laa yarhamuna,
birohmatika yaa arhama roohimiin*

Serta jangan pula Engkau beri kekuasaan orang
yang tidak memiliki belas kasih sayang pada kami
dan atas kami. Wahai Dzat yang paling berbelas

kasih di antara yang berbelas kasih.

Membaca tasbih sebanyak 100 kali agar pelanggaran yang telah lalu diampuni dan agar dipenuhi segala kebutuhan dunia dan akhirat.

Tasbihnya adalah:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَلِلَّهِ أَكْبَرُ

*subhaanallah walhamdulillah walaa ilaaha illallah
wallahu akbar*

Maha suci Allah, segala puji bagi Allah tidak ada Tuhan kecuali Allah, Allah Yang Maha Besar

Amalan setelah sholat Magrib

Membaca Surah Yasin tiga kali dengan berniat sbb:

Niat Sebelum Membaca Surah Yasin yang pertama adalah:

Kita memohon agar kita diberi kekuatan oleh Allah untuk menjaga semua anggota tubuh dan fikiran kita dari apa yang diharamkan Allah SWT juga mendoakan masyarakat yang ada di sekeliling kita,

mulai dari para Ulama, guru, orang tua, pemuda, pemudi, yang sakit, yang sudah meninggal, penguasa, orang kaya, orang miskin, pejuang, tawanan, yang akan berangkat haji, peziarah, sebagaimana termaktub dalam doa kemenangan sbb:

DOA Kemenangan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

*Bismillahirrohmanirrohim, Allahumma sholli 'ala
Muhammad wa aali Muhammad*

engan asma Allah Yang Maha Pengasih Mah
enyayang

a Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad da
eluarga Muhammad

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا تَوْفِيقَ الطَّاعَةِ، وَبُعْدَ الْمَعْصِيَةِ
، وَصِدْقَ النِّيَّةِ، وَعِرْفَانَ الْحُرْمَةِ

*Allahummar zuqnaa taufiqot tho 'ah, wa bu 'dal ma 'shiyah,
washidqon niyyah, wa 'irfaanal hurmah*

Ya Allah karuniakan pada kami :

1. Pertolongan untuk taat (kepada-Mu dan Rasul-Mu).
2. Menjauhi kemaksiatan
3. Jujur dan baik dalam niat dan tujuan.
4. Memahami makna kemuliaan

وَأَكْرَمَنَا بِالْهُدَى وَالْإِسْتِقَامَةِ

Wa akrimnaa bilhuda wal istiqoomah

Muliakan diri kami dengan :

5. Bimbingan petunjuk-Mu.
6. Sikap istiqomah (konsisten dalam menjalani kebenaran)

وَسَدِّدْ أَلْسِنَتَنَا بِالصَّوَابِ وَالْحِكْمَةِ

wa saddid alsinatanaa bisshowaabi wal hikmah

Luruskan pembicaraan kami dengan:

7. Kebenaran dan kejujuran (sesuai dengan isi hati).

8. Hikmah kebijaksanaan (memahami situasi).

وَأَمَلْنَا قُلُوبَنَا بِالْعِلْمِ وَالْمَعْرِفَةِ ، وَطَهَّرْنَا
بُطُونَنَا مِنَ الْحَرَامِ وَالشُّبْهَةِ

*Wamla' guluubanaa bil'ilm wal ma'rifah, wa thohhir
buthuunanaa minal haromi was syubhah*

Penuhilah hati kami dengan :

9. Ilmu Pengetahuan.

J. Ma'rifat (mengenal sesuatu dengan ilmu dan pemahaman

1. Sucikanlah perut kami dari makanan dan minuman yang c.
haramkan dan meragukan (syubhat)

وَكَفَّفْ أَيْدِينَا عَنِ الظُّلْمِ وَالسَّرِقَةِ ،
وَاغْضُضْ أَبْصَارَنَا عَنِ الْفُجُورِ وَالْخِيَانَةِ

*Wakfuf aidiyanaa 'anidzdzulmi wassariqoh, waghdhuu
abshoronaa 'anil fujuuri wal khiyanah*

12. Cegahlah tangan kami untuk tidak berbuat lalim dan
mencuri.

13. Tundukkanlah pandangan kami untuk tidak berkehendak dalam penyelewengan dan penghianatan.

وَاسْدُدْ أَسْمَاعَنَا عَنِ اللَّغْوِ وَالْغَيْبَةِ،

Wasdud asmaa 'anaa 'anil laghwi wal ghiibah

14. Tutuplah pendengaran kami dari hal-hal sia-sia dan perbuatan menggugung

وَتَفَضَّلْ عَلَيَّ عُلَمَائِنَا بِالزُّهْدِ وَالنَّصِيحَةِ

'atafaddhol 'alaa 'ulamaa inaa bizzuhdi wan nashiiha

15. Anugerahkanlah kepada ulama-ulama kami:

* Sifat kezuhudan (apabila miskin bersyukur, jika kaya mengutamakan orang yang lebih membutuhkan)

* Sikap sungguh-sungguh dalam memberi bimbingan dan nasehat kepada umat

وَعَلَى الْمُتَعَلِّمِينَ بِالْجُهْدِ وَالرَّغْبَةِ

Wa 'alal muta'allimiina bil juhdi war roghbah

16. Anugerahkanlah kepada kaum pelajar kami :

* Sikap sungguh-sungguh dalam mencari ilmu.

* Cinta kepada ilmu.

وَعَلَى الْمُسْتَمِعِينَ بِالِاتِّبَاعِ وَالْمَوْعِظَةِ

wa 'alal mustami'iina bil ittiba'i wal mau'idzoh

17. Kepada masyarakat pendengar (informasi keilmuan)
anugerahkanlah mereka:

* Untuk mengikuti kebenaran

* Menjadikan informasi itu sebagai nasehat yang berguna

وَعَلَى مَرْضَى الْمُسْلِمِينَ بِالشِّفَاءِ وَالرَّاحَةِ،

Wa 'ala mardhol muslimiina bissyifa I warrohmah,

18. Berikanlah kesembuhan dan ketenangan kepada kaum
muslimin yang menderita sakit (sakit fisik maupun sakit rohan

وَعَلَى مَوْتَاهُمْ بِالرَّأْفَةِ وَالرَّحْمَةِ

wa 'ala mautahum birro'fati warrohmah

19. Limpahkanlah belas kasih serta rahmat dan sayang-Mu
kepada kaum muslimin yang meninggal

وَعَلَى مَشَايِحِنَا بِالْوَقَارِ وَالسَّكِينَةِ،

Wa 'ala masyayihina bil waqoori wassakiinah,

10. Kepada kaum tua kami anugerahilah: Sikap terhormat dan sikap tenang

وَعَلَى الشَّبَابِ بِالإِنَابَةِ وَالتَّوْبَةِ

wa 'alassyababi bil inaabati wat-taubah

21. Kepada kaum muda anugerahilah:

* Kesadaran kembali kepada kebenaran

* Bertobat (mengakui kesalahan dan memperbaikinya)

وَعَلَى النِّسَاءِ بِالْحَيَاءِ وَالْعِفَّةِ،

Wa 'alannisaa i bilhayaa i wal 'iffah

22. Kepada kaum wanita berilah: Rasa malu dan Harga diri

وَعَلَى الْأَغْنِيَاءِ بِالتَّوَّاضِعِ وَالسَّعَةِ

wa 'alal aghniyaa i bittawaadhu 'i wassa 'ah

3. Kepada orang kaya anugerahilah mereka: Sikap rendah ha
dan Dermawan

وَعَلَى الْفُقَرَاءِ بِالصَّبْرِ وَالْقَنَاعَةِ،

Wa'alal fuqoro i bishshobri wal qonaa 'ah

24. Kepada kaum miskin teguhkanlah mereka:

* Dengan kesabaran

* Sikap menerima dan merasa cukup (*qana'ah*)

وَعَلَى الْغُرَاةِ بِالنَّصْرِ وَالْغَلَبَةِ

wa 'alal ghuzaaati binnashri wal gholabah

25. Kepada para pejuang muslimin berilah: Pertolongan dan
Kemenangan

وَعَلَى الْأُسْرَاءِ بِالْخُلَاصِ وَالرَّاحَةِ،

Wa'alal usaroo i bilkholaashi warroohah,

!6. Kepada kaum muslimin yang ditawan berilah : Kebebasan
dan Ketenangan

وَعَلَى الْأُمَرَاءِ بِالْعَدْلِ وَالشَّفَقَةِ

wa 'alal umaroo i bil 'adli wasyasyafaqoh

27. Kepada pemimpin bangsa sadarkanlah mereka dengan :
Keadilan dan Kasih sayang

وَعَلَى الرَّعِيَّةِ بِالْإِنصَافِ وَحُسْنِ السِّيَرَةِ،

Wa 'alal ro 'iyyati bil inshooifi wahusnisiiroh

28. Kepada rakyat bimbinglah mereka:

* Untuk bersikap patuh (kepada pemimpin)

* Berprilaku bagus

وَبَارِكْ لِلْحُجَّاجِ وَالزُّوَّارِ بِالزَّادِ وَالنَّفَقَةِ

vabaarik lilhujjaaji wazzuwwaar bizzaadi wannafaqoh

29. Berkahilah orang-orang yang menunaikan haji dan peziarah-peziarah dalam bekal dan perbelanjaan mereka.

وَاقْضِ مَا أُوجِبْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ الْحَجِّ
وَالْعُمْرَةِ،

بِفَضْلِكَ وَرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*Waqdhi maa aujabta 'alaihim minal hajji wal 'umro-
bifadhlika warohmatika, Ya
arhamarroohimi*

Sempurnakanlah haji dan umrah yang Engkau tetapkan bagi mereka dengan karunia dan rahmat-Mu.

Wahai Yang Paling Pengasih dari semua yang mengasihi

Surah Yasin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*A'udzubillahi minasy syaithoonirrojiim,
Bismillahirrohmaanirrohiim*

Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk, Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang

يس، وَالْقُرْءَانَ الْحَكِيمِ، إِنَّكَ لَمِنَ
الْمُرْسَلِينَ، عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

*Yaa siin, walqur'anil hakim, Yaa siin. Demi al-Qur'an yang
penuh hikmah, (QS. 36:1-2)*

sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul,
(yang berada) di atas jalan yang lurus, (QS. 36:3-4)

تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ، لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا
أَنْذَرْنَا آبَاؤَهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ

*Tanzüilal 'azüzir rohiim. Litundziro qoumam maa
undziro aabaa uhum fahum ghoofiluun*

(sebagai wahyu) yang diturunkan oleh Yang Maha
Perkasa lagi Maha Penyayang. agar kamu memberi
peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka
belum pernah diberi peringatan, karena mereka
lalai. (QS. 36: 5 - 6)

لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَى أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا
يُؤْمِنُونَ

Laqod haqqol qoulu 'alaa aktsarihim fahum laa yukminuu.

Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan
(ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka,
karena mereka tidak beriman. (QS. 36:7)

إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى
الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُّقْمَحُونَ

*Inna ja'alnaa fii a'naa qihim aghlaalan fahiya ilaal
adzqooni fahum muqmahuun*

Sesungguhnya Kami telah memasang belunggu di
leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke
dagu, maka karena itu mereka tertengadah. (QS.
36:8)

وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا، وَمِنْ خَلْفِهِمْ
سَدًّا، فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ

*Waja'alnaa mim baini aidiihim saddaw wamin
kholfihim saddan fa aghsyainahum fahum laa
yubshiruun*

Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan

di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (QS. 36:9)

وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

*Vasawaaun 'alaihim a-anzartahum am lam tundzirhun-
laa yu'minuun*

Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman. (QS. 36:10)

إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ، وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ
بِالْغَيْبِ، فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ

Innamaa tundziru manit-taba'adz dzikro

*wa khosyiar-rohmaana bilghoibi fabasy-syirhu
bimaghfirotiw wa ajrin kariim*

Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan

dan takut kepada Yang Maha Pemurah walaupun dia tidak melihat-Nya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.

(QS. 36:11)

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآءِ

ثَارَهُمْ،

وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ

Inna nahnu nuhyil mautaa, wanaktubu maa qoddamuu wa aatsaarohum, wa kulla syaiin ahshoinaahu fii imaamin mubiin

Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh).

(QS. 36:12)

وَاضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا

الْمُرْسَلُونَ

*Wadhrib lahum matsalan ashhaabal qoryati idz jaa
ahaal mursaluun*

Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka; (QS. 36:13)

إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا
بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُم مُّرْسَلُونَ

*Idz arsalnaa ilaihimus naini fakadz-dzabuu humaa,
fa'az-zaznaa bitsaalitsin, faqooluu innaa ilaikum
mursaluun*

(yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) ketiga, maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu". (QS. 36:14)

قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ
الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ

*Qooluu maa antum illaa basyarun mistlunaa wa maa
anzalar-rohmaanu min syai in,*

in antum illaa takdzibuun

Mereka menjawab: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Allah Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatupun, kamu tidak lain hanyalah pendusta belaka".

(QS. 36:15)

قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ

Qooluu robbunaa ya'lamu innaa ilaikum lamursaluun

Mereka berkata: "Rabb kami lebih mengetahui bahwa sesungguhnya kami adalah orang yang diutus kepada kamu. (QS. 36:16)

وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ

Wa maa 'alainaa illal balaa ghul mubiin

Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas". (QS. 36:17)

قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا
لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ

Qooluu innaa tathoyyarnaa bikum

*a il lam tantahuu lanarjuman-nakum, wa layamassan-
nakum minnaa 'adzaabun aliim*

Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapatkan siksa yang pedih dari kami". (QS. 36:18)

قَالُوا طَائِرُكُم مَّعَكُم، أَيْنَ ذُكِّرْتُم بَلْ أَنْتُمْ
قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ

*Qooluu thooirukum ma'akum a in dzukkirtum bal
antum qoumum musrifuun*

Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu itu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu mengancam kami)?. Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui

batas". (QS. 36:19)

وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا
قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ

*Wa jaa a min aqshool madiinati rojuluy yas'aa, qoola
yaa qoumit-tabi'ul mursaliin*

Dan datanglah dari ujung kota seorang laki-laki
(Habib An Najjar) dengan bergegas-gegas ia
berkata: "Hai kaumku ikutilah utusan-utusan itu,
(QS. 36:20)

إِتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ

Itabi'uu man laa yas alukum ajron wa hum muhtaduu

ikutilah orang tiada minta balasan kepadamu; dan
mereka adalah orang-orang yang mendapat
petunjuk. (QS. 36:21)

وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*Wa maa liya laa a'budulladzii fathoronii wa ilaihi tur
ja'uun*

Mengapa aku tidak menyembah (Ilah) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?. (QS. 36:22)

ءَاتَّخِذْ مِنْ دُونِهِ ءَالِهَةً، إِنْ يُرِدْنِ الرَّحْمَنُ
بِضُرٍّ، لَا تَغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا
وَلَا يُنْقِذُونَ

*A attakhidzu min duunihi aalihatan iyyurid nir-
rohmaanu bidhuril laa tughni 'annii syafaa 'atuhum
syai an wa laa yunqidzuun*

Mengapa aku akan menyembah ilah-ilah selain-Nya, jika (Allah) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan kepadaku, niscaya syafaat mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanaku?. (QS. 36:23)

إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ، إِنِّي ءَامَنْتُ
بِرَبِّكُمْ فَاسْمَعُونِ

*Inni idzal lafi dholaalin mubiin. Innii aa mantu
biroobikum fasma'uun*

Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata. (QS. 36:24). Sesungguhnya aku telah beriman kepada Rabbmu; maka dengarkanlah (pengakuan keimanan)ku. (QS. 36:25)

قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ قَالَ يَا لَيْتَ قَوْمِي
يَعْلَمُونَ

Qailad khulil jannata qoola yaa laita qoimii ya'lamuun

Dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke surga". Ia berkata: "Alangkah baiknya sekiranya kaumku mengetahui, (QS. 36:26)

بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ

Bimaa ghofarolii robbii waja'alanii minal mukromiin

apa yang menyebabkan Rabbku memberikan ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan". (QS. 36:27)

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ
السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ

*Wa maa anzalnaa 'alaa qouimihii mim ba'dihii min
jundim minas samaa i wa maa kunna munziiliin*

Dan Kami tidak menurunkan kepada kaumnya
sesudah dia (meninggal) suatu pasukanpun dari
langit dan tidak layak Kami menurunkan nya. (QS.
36:28)

إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ
خَامِدُونَ

*In kaa nat illaa shoihatan wa hidatan faidzaa hum
khoomiduun*

Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu
teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka
semuanya mati. (QS. 36:29)

يَا حَسْرَةً عَلَىٰ الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ

إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ

*‘aa hasrotaan ‘alaal ‘ibaadi maa ya’tiihim mir rosuuli-
illa kaanuu bihii yastahziuun*

Alangkah besarnya penyesalan terhadap hamba-hamba itu, tiada datang seorang rasulpun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.

(QS. 36:30)

أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ
إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ

*Alam yarou kam ahlaknaa qoblahum minal quruuni
annahum ilaihim laa yar ji’uun*

Tidakkah mereka mengetahui berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasannya (orang-orang yang telah Kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka. (QS.

36:31)

وَإِنْ كُلٌّ لَمَّا جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ

Wa in kullul lamma jamii'ul ladainaa muhdhoruun

Dan setiap mereka semuanya akan dikumpulkan
lagi kepada Kami. (QS. 36:32)

وَأَيَّةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا
مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ

*Wa aayatul lahumul ardhul maitatu ahyainaaha wa
akhrojnaa minhaa habbaan faminhu ya'kuluun*

Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi
mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan
bumi itu dan Kami keluarkan daripadanya biji-
bijian, maka daripadanya mereka makan. (QS.
36:33)

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ
وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ

*Wa ja 'alnaa fiihaa jannaatin min nakhiilin wa a 'naabiw
wafajjarna min al'uyun*

Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma
dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa

mata air, (QS. 36:34)

لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا
يَشْكُرُونَ

*Liya'kuluu min tsamarihii wa maa 'amilathu aidiihim
afalaa yasykuruun*

supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari
apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka
mengapakah mereka tidak bersyukur? (QS. 36:35)

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ
الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ
وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ

*Subhaanal ladzii kholaqol azwaaja kullahaa mimma
tunbitul ardhu wamin anfusihim
wa mimmaa laa ya'lamuun*

Maha Suci Rabb yang telah menciptakan pasangan-
pasangan semuanya, baik dari apa yang

ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka
maupun dari apa yang tidak mereka ketahui. (QS.
36:36)

وَأَيُّ آيَةٍ لَهُمْ آيَةُ اللَّيْلِ نَسَلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمُ
مُظْلِمُونَ

*Wa aayatul lahumul lailu naslakhun minhuu nahaaro
faidzaa hum muzhlimuun*

Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi
mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari
malam itu, maka dengan serta merta mereka dalam
kegelapan, (QS. 36:37)

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ
الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

*Wasy syamsu tajrii limustaqor-ril lahaa dzaalika
taqdiirul 'aziizil 'aliim*

dan matahari berjalan di tempat peredarannya.
Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi
Maha Mengetahui. (QS. 36:38)

وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ
الْقَدِيمِ

*Wal qomaro qoddarnaahu manaazila hatta 'aadakal
'urjuunil qodiim*

Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-
manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah
yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk
tandan yang tua. (QS. 36:39)

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا
الَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ،
وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

*asy syamsu yambaghii lahaa an tudrikal qomaro wala
lailu saa biqun nahaari wa kullun fii falaqin
yasbahuun*

Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan
bulan dan malam pun tidak dapat mendahului
siang. Dan masing-masing beredar pada garis

edarnya. (QS. 36:40)

وَأَيَّةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِّ
الْمَشْحُونِ

*Va aayatul lahum annaa hamalnaa dzurriy-yatahum fi
fulkil masyhuun*

Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan, (QS. 36:41)

وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ

Wa kholaqnaa lahum mim mitslihii maa yarkabuun

dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu.

(QS. 36:42)

وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيخَ لَهُمْ وَلَا هُمْ
يُنْقَذُونَ

*Wa in nasya' nughriq huum falaa shoriikho lahum wa
laa hum yun qodzuun*

Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan. (QS. 36:43)

إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ

Illaa rohmatam minnaa wa mataa 'an ilaa hiin

Tetapi (Kami selamatkan mereka) karena Rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika. (QS. 36:44)

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا
خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*Wa idzaa qiila lahumut taquu maa baina aidiikum wa
maa kholfakum la'allakum turhamuun*

Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Takutlah kamu akan siksa yang dihadapanmu dan siksa yang akan datang supaya kamu mendapat rahmat",

(niscaya mereka berpaling). (QS. 36:45)

وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا
كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ

*Wa maa ta'tiihim min aa yatim min aa yaati robbihim
illa kaanuu 'anhaa mu'ridhiin*

Dan sekali-kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda-tanda kekuasaan Rabb mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.
(QS. 36:46)

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ
الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ
يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعَمَهُ إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ
مُبِينٍ

*Wa idzaa qiila lahum anfiqoo mimma rozaqokumul-
laahu qoolal ladziina kafaruu lilladziina aa manuu
nuth'imu man lau yasyaa ullahu ath'amahuu in antu
illaa fii dholaalin mubiin*

Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebagian dari rizki yang diberikan Allah kepadamu", maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah Kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata". (QS. 36:47)

وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Wa yaquuluuna mataa haadzal wa'du in kuntum shoodiqiin

Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?" (QS. 36:48)

مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ

Maa yanzuruuna illaa shoihataw waa hidatan ta'khudzuuhum wahum yahish shimuun

Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika

mereka sedang bertengkar. (QS. 36:49)

فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ
يَرْجِعُونَ

*Falaa yastathii'uuna taushiyataw wa laa ilaa ahlihim
yarji'uun*

Lalu mereka tiada kuasa membuat suatu wasiatpun
dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya.
(QS. 36:50)

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ
رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ

*Va nufikho fish-shuuri fa idzaa hum minal ajdaatsi ila
robbihim yansiluun*

Dan ditiuplah sangkalala, maka tiba-tiba mereka
keluar dengan segera dari kuburnya (menuju)
kepada Rabb mereka. (QS. 36:51)

قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَّرْقَدِنَا هَذَا مَا

وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ

*looluu yaa wailanaa mam ba'atsanaa mim marqodinaa
haadzaa maa wa 'adarrohmaanuu wa shodaqol
mursaluun*

Mereka berkata: "Aduh celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?" Inilah yang dijanjikan (Rabb) Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul(Nya). (QS. 36:52)

إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ
لِّدَيْنَا مُخَضَّرُونَ

*In kaanat illaa shoihatan waa hidatan faidzaa hum
jami'ul ladainaa muhdhooruun*

Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpul-kan kepada Kami. (QS. 36:53)

فَالْيَوْمَ لَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا

مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Ma kuntuṁ ta'lamuun
7-alyauma laa tuzdlamu nafsun syai an wa laa tujzaun-
illaa maa kuntum ta'lamuun

Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan. (QS. 36:54)

إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغُلٍ فَاكِهُونَ

Inna ashhaabal jannatil yauma fii syughulin faakihuu

Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka). (QS. 36:55)

هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلَالٍ عَلَى الْأَرَائِكِ
مُتَّكِنُونَ

Hum wa azwaajuhum fii zhilaalin 'alal arooiki
muttakiun

Mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertekan di atas dipan-dipan. (QS. 36:56)

لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مِمَّا يَدْعُونَ

Lahum fiihaa faa kihatuw walahum maa yadda'uun

Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta. (QS. 36:57)

سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ، وَامْتَازُوا الْيَوْمَ
أَيُّهَا الْمُجْرِمُونَ

*'alaamun qoulam mirrobbir rohiim. Wamtaazul yaumi
ayyuhal mujrimuun*

(Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Rabb Yang Maha Penyayang.

(QS. 36:58). Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mu'min) pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat. (QS. 36:59)

أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا
الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

*Alam a'had ilaikum yaa banii aadama allaa ta'budusy
syaitoona innahu lakum aduwwum mubiin*

Bukankah Aku telah memerintahkan kepada- mu
hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah
syaitan? Sesungguhnya syaitan itu musuh yang
nyata bagi kamu", (QS. 36:60)

وَأَنْ اعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ

Wa ani'buduunii hadzaa shirootum mustaqiim

dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan
yang lurus. (QS. 36:61)

وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا
تَعْقِلُونَ

*Walaqod adholla minkum jibillan katsiiron afalam
takuunuu ta'qiluun*

Sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan
sebagian besar diantaramu. Maka apakah kamu
tidak memikirkan? (QS. 36:62)

هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

Haadzihi jahannamullatii kuntum tuu 'aduun

Inilah Jahannam yang dahulu kamu diancam
(dengannya). (QS. 36:63)

إِصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ

Ishlauhaal yaumaa bimaa kuntum takfuruun

Masuklah kamu ke dalamnya pada hari ini
disebabkan kamu dahulu mengingkarinya. (QS.
36:64)

الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ

وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

*l-Yauma nakhtimu 'alaa afwaahihim watukal-limuna
aidiihim watasyahadu arjuluhum bimaa kaanuu
yaksibuun*

Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan
berkatalah kepada Kami tangan mereka dan
memberi kesaksian kaki mereka terhadap apa yang
dahulu mereka usahakan. (QS. 36:65)

وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا
الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ

*Walau nasyaa u lathomasnaa 'alaa a'yunihim
fastabaqus-shirootho fa annaa yubshiruun*

Dan jikalau Kami menghendaki pastilah kami hapuskan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan. Maka betapakah mereka dapat melihat(nya). (QS. 36:66)

وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا
اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ

*Walaunasyaa u lamasakhnaahum 'alaa makaanatihim
famastatho'uu mudhiyyaw walaa yarji'uun*

Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami rubah mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali. (QS. 36:67)

وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ

*Waman nu'ammirhu nunak-kishu fil kholqi afalaa
ya'qiluun*

Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan mereka kepada kejadian(nya). Maka apakah mereka tidak memikirkan? (QS. 36:68)

وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشُّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا
ذِكْرٌ وَقُرْءَانٌ مُّبِينٌ

*Wamaa 'allamnaahu syi'ro wa maa yanbaghii lahuu in
huwa illaa dzikrun waqur aanum mubiin*

Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah layak baginya, al-Qur'an itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kitab yang memberi penerangan, (QS. 36:69)

لِيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى
الْكَافِرِينَ

*'liyundziro man kaana hayyaw wayahiqqol qoulu 'alaa
kaafiriin*

supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah (ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir. (QS. 36:70)

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا
أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ

*walam yarou annaa kholaqnaa lahum mimmaa 'amil-
aidiinaa an'aaman fahum lahaa maalikuun*

Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebahagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya? (QS. 36:71)

وَدَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ

*Wadzallalnaahaa lahum faminhaa rokuubuhum
waminhaa ya'kuluun*

Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka; maka sebahagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebahagiannya mereka makan. (QS. 36:72)

وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبُ أَفَلَا يَشْكُرُونَ

*Walahum fiihaa manaafi'u wamasyaaribu afalaa
yasykuruun*

Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur? (QS. 36:73)

وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ إِيَّاهُ لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ

*Wat-takhodzuu min duunillahi aalihatal la'allahum
yunshoruun*

Mereka mengambil sembahsan-sembahsan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan. (QS. 36:74)

لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ
مُّحَضَّرُونَ

*Laa yastathi'uuna nashrohum wahum lahum jundum
muhdhoruun*

Berhala-berhala itu tidak dapat menolong mereka;

Padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka. (QS. 36:75)

فَلَا يَحْزُنُكَ قَوْلُهُمْ إِنََّّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ

Falaa yahzunka qouluhum, innaa na'lamu maa yusiruuna wa maa yu'linuun

Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan. (QS. 36:76)

أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ

Awalam yarol insaanu annaa kholaqnaahu min nuthfatin faidzaa huwa khoshiimum mubiin

Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata! (QS. 36:77)

وَضْرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي
الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ

*Wadhoroba lanaa matsalan wanasiya kholqohu qoola
may yuhyil 'izhoomaa wahiya romiim*

Dan Dia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa pada kejadiannya; ia berkata: Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang yang telah hancur luluh? (QS. 36:78)

قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ
خَلْقٍ عَلِيمٌ

*Qul yuhyihaal ladzi ansya ahaa awwala marrotin
wahuwa bikulli kholkin 'aliim*

Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Rabb yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk, (QS. 36:79)

الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا

فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ

*lladzii ja'ala lakum-minasy-syajaril akhdhoori naaaro-
faidzaa antum minhu tuuqidhuun*

yaitu Rabb yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu". (QS. 36:80)

أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ
بِقَادِرٍ عَلَى أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ
الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ

*Awalaisal ladzi kholaqossamaa waati wal ardho
'iqoodirin 'alaa ay-yakhluqo mitslahum balaa wahuwa
khollaaqul 'aliim*

Dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? Benar, Dia Berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui (QS. 36:81)

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ

فَيَكُونُ

*inamaa amruuhuu idzaa aroda syaian ay-yaquula-lah-
kun fayaquun*

Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia
menghendaki sesuatu hanyalah berkata
kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.

(QS. 36:82)

فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ
وَالِيهِ تُرْجَعُونَ

*asubhaanal ladzii biyadihii malakuutu kulli syai in wa ilaii
turja uun*

Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya
kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya-lah
kamu dikembalikan. (QS. 36:83)

Niat membaca surah Yasin yang kedua adalah:
Agar dilindungi dari prilaku-prilaku yang tercela
sebagaimana tersebut dalam doa berikut:

Doa Ketika Berlindung dari hal-hal yang dibenci, Akhlaq yang buruk dan Perilaku yang tercela

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Bismillahirrohmaanirrohiim, Allahumma sholli
'alaa Muhammadin wa aali Muhammad

Dengan asma Allah Yang Mahakasih dan Mahasayang, Ya Allah curahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad.

۱. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَيْجَانٍ
الْحِرْصِ

Allahumma innii a'uudzubika min hayajaanil hirshi

1. Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
GONCANGAN KERAKUSAN

۲. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ سَوْرَةِ الْغَضَبِ

Allahumma innii a'udzubika min sawrotil ghodob

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
KEKERASAN KEMARAHAN

۳. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلْبَةِ الْحَسَدِ

Allahumma innii a'udzubika min gholabatil hasad

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
KEKUASAAN KEDENGKIAN

۴. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ ضَعْفِ الصَّبْرِ

Allahumma innii a'udzubika min dho'fish shobri

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
KELEMAHAN KESABARAN

۵. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ قِلَّةِ الْقِنَاعَةِ

Allahumma innii a'udzubika min qillatil qona'ah

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
KEKURANGAN RASA KECUKUPAN

۶. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَكَاْسَةِ الْخَلْقِ

Allahumma innii a'udzubika min syakaasatil

khulqi

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
PENCEMARAN KELAKUAN

۷. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ اِلْحَاحِ الشَّهْوَةِ

Allahumma innii a'uudzubika min ilhaahisy
syahwati

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
DORONGAN MENGEJAR KEPUASAN

۸. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ مَلَكَةِ الْحَمِيَّةِ

Allahumma innii a'uudzubika min malakatil
hamiyati

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
KECENDERUNGAN MEMBALAS DENDAM

۹. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ مُتَابَعَةِ الْهَوٰى

Allahumma innii a'uudzubika min mutaaba'atil
hawaa

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MENGIKUTI HAWA NAFSU

١٠ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ مُّخَالَفَةِ

اَلْهُدٰى

Allahumma innii a' uudzubika min mukhoolafatil
hudaa

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MENENTANG PETUNJUK

١١ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ سِنَةِ الْغَفْلَةِ

Allahumma innii a' uudzubika min sinatil ghoflati

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
TERLENA DALAM KELALAIAN

١٢ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ تَعَاطٰى

اَلْكُلْفَةِ

Allahumma innii a' uudzubika min ta'aatil kulfati

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MEMBERATKAN DIRI DI LUAR
KEMAMPUAN

١٣ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ اِيْتَارِ الْبَاطِلِ
عَلَى الْحَقِّ

Allahumma innii a'udzubika min iitsaaril baatili
'alalhaqqi

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MENDAHULUKAN KEBATILAN DARI
KEBENARAN

١٤ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ لِاِصْرَارِ عَلٰى
الْمَآثِمِ

Allahumma innii a'udzubika minal isroori 'alal
ma'tsam

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MENGULANGI DOSA

١٥ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ اسْتِصْغَارِ
الْمَعْصِيَةِ

Allahumma innii a'udzubika minas tishghooril
ma'shiyati

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MENGANGGAP KECIL KEMAKSIATAN

١٦ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ اِسْتِكْبَارِ
الطَّاعَةِ

Allahumma innii a'udzubika min istikbaarith
tho'ah

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MENGANGGAP BESAR KETAATAN

١٧ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ مُّبَاهَاَتِ
المُكْتَرِيْنَ

Allahumma innii a'udzubika min mubahaatil muk
tsirin

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
PERSAINGAN DENGAN ORANG-ORANG
KAYA

١٨ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ الْاِزْرَاءِ
بِالمُقْلِيْنَ

Allahumma innii a'udzubika minal izroo i bil
muqilliin

Ya Allah hamba berindung kepada-Mu dari
PENGHINAAN KEPADA ORANG-ORANG
JELATA

١٩ . اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ سُوْءِ الْوَلَايَةِ
لِمَنْ تَحْتَ اَيْدِيْنَ

Allahumma innii a'udzubika min suu' il
wilaayayati liman tahta aidiina

Ya Allah hamba berindung kepada-Mu dari
BERLAKU BURUK KEPADA ORANG-ORANG
DIBAWAH KAMI

٢٠ . اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ تَرْكِ الشُّكْرِ
لِمَنْ اصْطَنَعَ الْعَارِفَةَ عِنْدَنَا

Allahumma innii a'udzubika min tarkisy syukri
limanis thona'al 'aarifatil 'indanaa

Ya Allah hamba berindung kepada-Mu dari
TIDAK BERTERIMA KASIH KEPADA ORANG
YANG BERBUAT BAIK KEPADA KAMI

٢١ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ نَعَضَدِ ظَالِمًا

Allahumma innii a' uudzubika min na' dhuda
dholiman

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MENDUKUNG ORANG YANG ZALIM

٢٢ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ نَخْذُلٍ

مَلْهُوْفًا

Allahumma innii a' uudzubika min nakh dzula
malhufan

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MENJAUHI ORANG YANG TERANIAYA

٢٣ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ نَرُوْمٍ مَا لَيْسَ

لَنَا بِحَقٍّ

Allahumma innii a' uudzubika min naruuma maa
laysa lana bihaqqin

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MENGINGINKAN APA YANG BUKAN HAK
KAMI

٢٤ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ بِغَيْرِ

عِلْمٍ

Allahumma innii a'udzubika min 'lmi bighoyri
'ilmin

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MENGATAKAN TENTANG ILMU TANPA
PENGETAHUAN

٢٥ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ نَنْطُوِيْ عَلٰى

غِيْشٍ اَحَدٍ

Allahumma innii a'udzubika min nan towiya 'alaa
ghisysyi ahadin

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
BERLAKU KHIANAT KEPADA SIAPAPUN

٢٦ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ نُّعْجَبٍ

بِاَعْمَالِنَا

Allahumma innii a'udzubika min nu'jiba bi

‘a’maalinaa

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
BERBANGGA DENGAN AMAL KAMI

٢٧ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ نَّمَدٍّ فِى

اَمَالِنَا

Allahumma innii a’uudzubika min namudda fii
aamaalina

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MEMANJANGKAN ANGAN-ANGAN KAMI

٢٨ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ سُوْآءِ

السَّرِيْرَةِ

Allahumma innii a’uudzubika min suu’is sariiroti

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari NIAT
YANG BURUK

٢٩ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ اِحْتِقَارِ

الصَّغِيْرَةِ

Allahumma innii a'udzubika min ihtiqooris
shoghiiroti

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MERENDAHKAN YANG KECIL

۳۰. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ اَنْ يَسْتَحْوِذَ

عَلَيْنَا الشَّيْطَانُ

Allahumma innii a'udzubika min an yastahwidza
'alaynas syaythoonu

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MEMBIARKAN SETAN MENGUASAI KAMI

۳۱. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ يَنْكُبْنَا

الزَّمَانُ

Allahumma innii a'udzubika min yankubanaz
zamaanu

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
ZAMAN MENIPU KAMI

۳۲. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ يَتَهَضَّمْنَا

السُّلْطَانُ

Allahumma innii a'udzubika min yatahadh
dhomanas sulthonu

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
PENGUASA MENINDAS KAMI

۳۳. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ تَنَاوُلِ

الْاِسْرَافِ

Allahumma innii a'udzubika min tanaawulil isrofi

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
TINDAKAN BERLEBIHAN

۳۴. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِقْدَانِ

الْكَفَافِ

Allahumma innii a'udzubika min fiqdaanil kafaafi

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
KEHILANGAN KECUKUPAN

۳۵. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَمَاتَةِ

الْأَعْدَاءِ

Allahumma innii a'uudzubika min syamaatatil
a'daa i

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
CENKERAMAN MUSUH

۳۶. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ الْاَكْفَاءِ

Allahumma innii a'uudzubika minal faqiril akfaa i

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MEMERLUKAN BANTUAN ORANG YANG

SETARA

۳۷. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ مَعِيْشَةٍ

فِشْدَةٍ

Allahumma innii a'uudzubika min ma'iisyatin fii
syiddatin

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
PENGHIDUPAN YANG BERAT

۳۸. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ مِيْتَةٍ عَلٰى

غَيْرِ عُدَّةٍ

Allahumma innii a'uudzubika min miitati 'alaa
ghoyri 'uddatin

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
KEMATIAN TANPA PERSIAPAN

۳۹. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْحَسْرَةِ

الْعُظْمَى

Allahumma innii a'uudzubika minal hasrotil
'udhma

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
PENYESALAN YANG MENGERIKAN

۴۰. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ مُّصِيْبَةٍ

الْكُبْرَى

Allahumma innii a'uudzubika min musiibatil kubro

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
MUSIBAH YANG BESAR

٤١ . اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ اَشْقٰى

الشَّقَاِ

Allahumma innii a'udzubika min asyqos syafaa i

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
KECELAKAAN YANG PALING MALANG

٤٢ . اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ سُوْءِ

الْمَاْبِ

Allahumma innii a'udzubika min suu il ma aabi

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
TEMPAT KEMBALI YANG PALING BURUK

٤٣ . اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ حِرْمَانَ

الثَّوَابِ

Allahumma innii a'udzubika min hirmaanits
tsawaabi

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
DITOLAKNYA PAHALA

٤٤ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ حُلُوْلِ

العِقَابِ

Allahumma innii a'udzubika min huluulil 'iqoobi

Ya Allah hamba berlindung kepada-Mu dari
DIDATANGKANNYA SIKSA

٤٥ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ كُلِّ شَرِّ

اَحَاطَ بِهٖ عِلْمُكَ

Allahumma innii a'udzubika min kulli syarrin
ahaatho bihi 'ilmuka

Ya Allah hamba memohon perlindungan-Mu dari
SETIAP KEJAHATAN YANG (JUGA) TELAH
DILIPUTI OLEH ILMU-MU.

٤٦ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا

وَعَذَابِ الْاٰخِرَةِ

Allahumma innii a'udzubika min hizyid dunyaa

wa 'adzaabil aakhiri

Ya Allah hamba memohon perlindungan-Mu dari
KEHINAAN DI DUNIA DAN SIKSAAN DI
AKHIRAT

٤٧ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ نَفْسٍ لَا

تَشْبَعُ

Allahumma innii a'udzubika min nafsini laa
tasyba'

Ya Allah hamba memohon perlindungan-Mu dari
NAFSU YANG TAK PERNAH MERASA
CUKUP,

٤٨ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا

يَخْشَعُ

Allahumma innii a'udzubika min qalbi laa
yakhsya'

Ya Allah hamba memohon perlindungan-Mu dari
HATI YANG TAK KHUSYU'

٤٩ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ

Allahumma innii a'uudzubika min 'ilmin laa yanfa'

Ya Allah hamba memohon perlindungan-Mu dari
ILMU YANG TAK BERMANFAAT,

٥٠ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ صَلَاةٍ لَا

تُرْفَعُ

Allahumma innii a'uudzubika min sholaatin laa
turfa'

Ya Allah hamba memohon perlindungan-Mu dari
SHALAT YANG TAK DIKABULKAN,

٥١ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ دُعَاءٍ لَا

يُسْمَعُ

Allahumma innii a'uudzubika min du'aa in laa
yusma'

Ya Allah hamba memohon perlindungan-Mu dari
DOA YANG TAK DIDENGAR.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ، وَ اَعِدْنِيْ مِنْ

كُلِّ ذَلِكْ بِرَحْمَتِكَ وَجِيعَ الْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Ya Allah sampaikanlah shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

Lindungilah hamba dari semua itu dengan kasih-
Mu, Lindungilah seluruh Mukminin dan Mukminat

Wahai yang Paling Pengasih dari semua yang
mengasihi

Niat membaca surah Yasin yang ketiga adalah:

Memohon kepada Allah agar di karuniai ahlak yang
mulia sebagaimana termaktub dalam doa berikut:

Doa agar Berakhlak Mulia dan BerPrilaku Yang di Ridhoi Allah SWT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Bismillahirrohmaanirrohiim, Allahumma sholli 'alaa

Muhammadin wa aali Muhammad

Dengan asma Allah Yang Mahakasih dan Mahasayang, Ya Allah curahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَبَلِّغْ
بِإِيمَانِنَا كَمَلًا لِإِيمَانِ، وَاجْعَلْ يَقِينِي أَفْضَلَ
الْيَقِينِ، وَأَنْتَهُ بِنِيَّتِي إِلْحَسَنِ النِّيَّاتِ،
وَبِعَمَلِي إِلَى أَحْسَنِ الْأَعْمَالِ، اللَّهُمَّ وَفِّرْ
بِلُطْفِكَ نِيَّتِي، وَصَحِّحْ بِمَا عِنْدَكَ يَقِينِي،
وَاسْتَصْلِحْ بِقُدْرَتِكَ مَا فَسَدَ مِنِّي

1. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarganya

Sampaikan imanku pada iman yang paling sempurna

Adikan keyakinanku keyakinan yang paling utama

Angkatlah niatku ke niat yang paling paripurna

Angkat juga amalku ke amal yang paling pari purna

Ya Allah, sempurnakan dengan anugerah-Mu
niatku

Luruskan dengan apa yang ada di sisi-Mu
keyakinanku

Perbaikilah dengan kekuasaan-Mu apa yang rusak
dalam diriku

۲ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ، وَكَفِّنِيْ مَا
يَشْغُلُنِيْ الْاِهْتِمَامُ بِهِ، وَاسْتَعْمِلْنِيْ بِمَا
تَسْأَلُنِيْ غَدًا عَنْهُ، وَاسْتَفْرِغْ اَيَّامِيْ فِيْمَا
خَلَقْتَنِيْ لَهُ، وَاعْنِنِيْ وَاَوْسِعْ عَلَيَّ فِي رِزْقِكَ،
وَلَا تَفْتِنِّيْ بِالنَّظَرِ، وَاعِزَّنِيْ وَلَا تَبْتَلِنِيْ
بِالْكِبْرِ، وَعَبِّدْنِيْ لَكَ، وَلَا تُفْسِدْ عِبَادَتِيْ
بِالْعُجْبِ، وَاجْرِلِ النَّاسَ عَلٰى يَدِي الْخَيْرَ، وَلَا
تَمَحِّقْهُ بِالْمَنِّ، وَهَبْ لِيْ مَعَالِيَ الْاَخْلَاقِ،

وَاعْصِمْنِي مِنْ لَفْخَرٍ

2. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

Lepaskan aku dari urusan yang mengalihkan
perhatianku

Sibukkan aku dengan apa yang pada hari akhirat
Engkau akan tuntutan aku

enuhi hari-hariku dengan tujuan Engkau *menciptakanku*

Cukupkan aku dan perluas bagiku rezeki-Mu

Janganlah mencobaiku dengan kepongahan

Muliakan aku dan janganlah mengujiku dengan
ketakaburan

Jadikan aku orang yang beribadah kepada-Mu

Jangan rusakkan ibadahku dengan kebanggaan diri

Alirkan melalui tanganku kebaikan sesama manusia

Dan jangan hapuskan ganjarannya dengan sumpah
serapah

Anugerahkan kepadaku kemuliaan akhlak

Dan lindungi aku dari kesombongan

۳. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰمُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ، وَلَا تَرْفَعْنِي
 فِي النَّاسِ دَرَجَةً، اِلَّا حَطَطْتَنِي عِنْدَ نَفْسِي
 مِثْلَهَا، وَلَا تُحَدِّثْ لِي عِزًّا ظَاهِرًا اِلَّا
 اَحَدْتَنِي لِي ذِلَّةً بَاطِنَةً عِنْدَ نَفْسِي بِقَدْرِهَا

3. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada
 Muhammad dan keluarganya

Janganlah Engkau angkat aku satu derajat di
 hadapan manusia tanpa Engkau
 turunkan juga semisal itu dalam diriku

Jangan Engkau datangkan kepadaku kemegahan
 lahir tanpa Engkau berikan
 kerendahan batin dalam diriku

۴. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَاٰلِ مُحَمَّدٍ،
 وَمَتَّعْنِي بِهَدٰى صَالِحٍ لَا اَسْتَبْدِلُ بِهِ،
 وَطَرِيْقَةٍ حَقٌّ لَا اَزِيْغُ عَنْهَا، وَنِيَّةٍ رُّشْدٍ لَا

أَشُكُّ فِيهَا، وَعَمَّرَنِي مَا كَانَ عُمُرِي بِذِلَّةٍ
 فِي طَاعَتِكَ، فَإِذَا كَانَ عُمُرِي مَرْتَعًا
 لِلشَّيْطَانِ فَأَقْبِضْنِي إِلَيْكَ قَبْلَ أَنْ يَسْبِقَ
 مَقْتِكَ إِلَيَّ أَوْ يَسْتَحْكِمَ غَضَبُكَ عَلَيَّ، اَللَّهُمَّ
 لَا تَدْعُ خَصْلَةً تُعَابُ مِنِّي إِلَّا أَصْلَحْتَهَا، وَلَا
 عَائِبَةً أُؤَنَّبُ بِهَا إِلَّا حَسَنْتَهَا، وَلَا أُكْرِمَةً
 فِي نَاقِصَةٍ إِلَّا أَتَمَمْتَهَا

4. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarganya

Bahagiakan aku dengan petunjuk yang lurus yang tidak pernah aku gantikan dengan yang lainnya

Jalan yang benar yang tidak akan pernah aku tinggalkan dengan selainnya

Niat yang tulus yang tidak pernah aku ragukan

Panjangkan usiaku jika usiaku dipersembahkan untuk mentaati-Mu

Jika umurku hanya jadi padang buruan setan,
ambillah sekarang juga sebelum didatangkan
kemurkaan-Mu, sebelum dijatuhkan kemarahan-Mu

Ya Allah, janganlah Engkau tinggalkan dalam
diriku satu cacat yang mempermalukanku kecuali
Engkau betulkan

Satu aib yang menyalahkanku kecuali Engkau
baguskan

**atu kekurangan dalam kemuliaanku kecuali Engkau
'mpurnakan**

۵. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّآلِ مُحَمَّدٍ،
وَابْدِلْنِيْ مِنْ بَغْضَةِ اَهْلِ الشَّنَانِ الْمَحَبَّةَ، وَمِنْ
حَسَدِ اَهْلِ الْبَغْيِ الْمَوَدَّةَ، وَمِنْ ظَنَّةِ اَهْلِ
الصَّلَاحِ الشَّقَّةَ، وَمِنْ عَدَاوَةِ الْاَدْنَيْنِ الْوِلَايَةَ،
وَمِنْ عُقُوْقِ ذَوِي الْاَرْحَامِ الْمَبْرَّةَ، وَمِنْ
خِذْلَانِ الْاَقْرَبَيْنِ النُّصْرَةَ، وَمِنْ حُبِّ
الْمُدَارَيْنِ تَصْحِيْحِ الْمِقَّةِ، وَمِنْ رَدِّ

المُؤَلَّبِيسِينَ كَرَمَ الْعِشْرَةِ، وَمِنْ مَرَارَةِ خَوْفِ
الظَّالِمِينَ حَلَاوَةَ

الْأَمْنَةَ

5. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

Ubahlah bagiku, kebencian pendendam menjadi
kecintaan

Kebencian orang jahat menjadi kasih sayang

Prasangka orang saleh menjadi kepercayaan

Permusuhan orang terdekat menjadi kesetiaan

Kedurhakaan keluarga menjadi kebaktian

Pengkhianatan karib-kerabat menjadi pertolongan

Cinta para perayu menjadi cinta sejati

Penolakan handai-tolan menjadi keindahan
pergaulan

Ketakutan pada orang zalim menjadi manisnya rasa
aman

٦ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِٗ، وَاَجْعَلْ
 لِيْ يَدًا عَلٰى مَنْ ظَلَمَنِيْ، وَلِسَانًا عَلٰى مَنْ
 خَاصَمَنِيْ، وَظَفْرًا بِمَنْ عَانَدَنِيْ، وَهَبْ لِيْ
 مَكْرًا عَلٰى مَنْ كَايَدَنِيْ، وَقُدْرَةً عَلٰى مَنْ
 اضْطَهَدَنِيْ، وَتَكْذِيْبًا لِمَنْ قَصَبَنِيْ، وَسَلَامَةً
 مِّمَّنْ تُوعَدَنِيْ، وَوَفْقِنِيْ لِطَاعَةِ مَنْ سَدَّدَنِيْ،
 وَمُتَابَعَةِ مَنْ اَرْشَدَنِيْ

6. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

Berikan kepadaku tangan yang menentang orang
yang menzalimiku

Lidah yang membantah orang yang memusuhi

Kemenangan terhadap orang yang melawanku

Karuniakan kepadaku kecerdikan untuk menipu
orang yang memperdayakanku

Kemampuan untuk menentang orang yang

menindasku

Penolakan untuk membenarkan orang yang
menghinaku

Keselamatan menghadapi orang yang
mengancamku

Bimbinglah aku untuk mentaati orang yang
mengajarkan kebenaran kepadaku

Dan mengikuti orang yang memberikan petunjuk
padaku

۷. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ،

وَسَدِّدْنِي لِأَنَّ أَعَارِضَ مَنْ غَشَّنِي بِالنُّصْحِ،

وَأَجْزَى مَنْ هَجَرَنِي بِالْبُرِّ، وَأَثِيبَ مَنْ

جَرَمَنِي بِالْبَدْلِ، وَأُكْفِي مَنْ قَطَعَنِي بِالصَّلَةِ،

وَأُخَالِفَ مَنْ اغْتَابَنِي إِلَى حُسْنِ الذِّكْرِ، وَأَنْ

أَشْكُرَ الْحَسَنَةَ وَأُغْضِيَ عَنِ السَّيِّئَةِ

7. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

**Imbinglah daku untuk melawan orang yang
menghianatiku dengan ketulusan**

Membalas orang yang mengabaikanku dengan
kebajikan

Memberi orang yang bakhil kepadaku dengan
pengorbanan

Menyambut orang yang memusuhiiku dengan
hubungan kasih sayang

Menentang orang yang menggunjinkanku dengan
pujian

Berterimakasih atas kebaikan dan menutup mata
dari keburukan

۸. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّآلِهِ مُحَمَّدٍ،
وَحَلِّئِنِي بِحِلْيَةِ الصّٰلِحِيْنَ، وَاَلْبِسْنِي زِيْنَةَ
الْمُتَّقِيْنَ فِي بَسْطِ الْعَدْلِ، وَكَظْمِ الْغِيْظِ،
وَاطْفَاءِ النَّائِرَةِ، وَضَمِّ اَهْلِ الْفِرْقَةِ، وَاَصْلَاحِ
ذَاتِ الْبَيْنِ، وَاَفْشَاءِ الْعَارِفَةِ، وَسْتْرِ الْعَابَةِ،

وَالْيَنِّ الْعَرِيكَةِ، وَخَفْضِ الْجَنَاحِ، وَحُسْنِ
 السَّيْرِ، وَسُكُونِ الرِّيحِ، وَطِيبِ الْمُخَالَقَةِ،
 وَالسَّبْقِ الْإِلْفِضِيلَةِ، وَإِثَارِ التَّفْضُلِ، وَتَرْكِ
 التَّعْيِيرِ، وَالْإِفْضَالِ عَلَى غَيْرِ الْمُسْتَحَقِّ،
 وَالْقَوْلِ بِالْحَقِّ وَإِنْ عَزَّ، وَاسْتِقْلَالَ الْخَيْرِ وَإِنْ
 كَثُرَ مِنْ قَوْلِي وَفِعْلِي، وَاسْتِكْتَارَ الشَّرِّ وَإِنْ
 قَلَّ مِنْ قَوْلِي وَفِعْلِي، وَآكَمِلْ ذَلِكَ لِي
 بِدَوَامِ الطَّاعَةِ، وَلُزُومِ الْجَمَاعَةِ، وَرَفْضِ أَهْلِ
 الْبِدْعِ، وَمُسْتَعْمِلِ الرَّأْيِ الْمُخْتَرَعِ

8. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarganya

iasikan kepribadianku dengan hiasan orang-orang sholeh

Berilah aku busana kaum muttaqin, Dengan
Menyebarkan keadilan

Menahan kemarahan, Meredam kebencian,
Mempersatukan perpecahan

Mendamaikan pertengkaran, Menyiarkan kebaikan,
Menyembunyikan keburukan

Memelihara kelemahan lembut, Memiliki kerendah
hatian, Berprilaku yang baik

Memegang teguh pendirian, Menyenangkan dalam
pergaulan, Bersegera melakukan kebaikan

Meninggalkan kecaman, Memberi kepada yang
tidak berhak, Berbicara yang benar walaupun berat,

Menganggap sedikit kebaikan walaupun banyak
dalam ucapan dan perbuatan,

Menganggap banyak keburukan walaupun sedikit
dalam ucapan dan perbuatan

Sempurnakan semuanya, Dengan kebiasaan taat,
Dan selalu berjamaah

Dengan meninggalkan ahli bid'ah, Dan penggunaan
pendapat yang dibuat-buat

۹ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ، وَاَجْعَلْ

أَوْسَعَ رِزْقِكَ عَلَيَّ إِذَا كَبُرْتُ، وَأَقْوَى
قُوَّتِكَ فِيَّ إِذَا نَصَبْتُ، وَلَا تَبْتَلِينِي بِالْكَسَلِ
عَنْ عِبَادَتِكَ، وَلَا الْعَمَى عَنْ سَبِيلِكَ، وَلَا
بِالتَّعَرُّضِ لِخِلَافِ مَحَبَّتِكَ، وَلَا مُجَامَعَةِ مَنْ
تَفَرَّقَ عَنْكَ، وَلَا مُفَارَقَةَ مَنْ اجْتَمَعَ إِلَيْكَ،
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي أُصُولُ بِكَ عِنْدَ الضَّرُورَةِ،
وَأَسْأَلُكَ عِنْدَ الْحَاجَةِ، وَاتَّضَرَّعُ إِلَيْكَ عِنْدَ
الْمَسْكِنَةِ، وَلَا تَفْتِنِّي بِالْإِسْتِعَانَةِ بِغَيْرِكَ
إِذَا اضْطَرَّرْتُ، وَلَا بِالْحُضُوعِ لِسُؤَالِ غَيْرِكَ
إِذَا

اِفْتَقَرْتُ، وَلَا بِالتَّضَرُّعِ إِلَى مَنْ دُونِكَ إِذَا

رَهْبْتُ فَاسْتَحِقَّ بِذَلِكَ خِذْلَانِكَ، وَمَنْعَكَ
وَاعْرَاضَكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ
مَا يُلْقَى الشَّيْطَانُ فِي رُوعِي مِنَ التَّمَنِّي،
وَالتَّظَنِّي وَالْحَسَدِ ذِكْرًا لِعَظَمَتِكَ، وَتَفَكُّرًا فِي
قُدْرَتِكَ، وَتَدْبِيرًا عَلَى عَدُوِّكَ، وَمَا أَجْرَى
عَلَى لِسَانِي مِنْ لَفْظَةٍ فُحْشٍ، أَوْ هُجْرٍ،
أَوْ شَتْمٍ عَرَضٍ، أَوْ شَهَادَةٍ بَاطِلٍ أَوْ اغْتِيَابٍ
مُؤْمِنٍ

غَائِبٍ، أَوْ سَبِّ حَاضِرٍ وَمَا شَبَهَ ذَلِكَ نُطْقًا
بِالْحَمْدِ لِكَ، وَاعْرَاقًا فِي الثَّنَاءِ عَلَيْكَ،
وَذَهَابًا فِي تَمْجِيدِكَ، وَشُكْرًا لِنِعْمَتِكَ،

وَاعْتَرِفًا بِإِحْسَانِكَ، وَإِحْصَاءً لِمَنَّكَ

9. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

Jadikan rezeki-Mu yang paling luas bagiku dalam
masa tuaku

Kekuatanku yang paling perkasa pada waktu
lelahku

Janganlah mengujiku dengan kemalasan dalam
beribadah kepadamu

Dengan kebutaan melihat jalan-Mu,

Dengan melakukan apa yang bertentangan dengan
cinta-Mu

Dengan bergabung bersama orang yang berpisah
dari-Mu

Dengan berpisah dari orang yang bergabung
dengan-Mu

Ya Allah jadikan aku meloncat kepada-Mu dalam
kemalangan

Bermohon kepada-Mu dalam keperluan, Merendah
kepada-Mu dalam kemiskinan

Jangan menguji aku dengan memohon pertolongan
kepada selain-Mu ketika aku

berada dalam kesusahan

Dengan merendah-rendah kepada selain-Mu ketika
aku berada dalam kefakiran

Dengan mengemis-ngemis kepada selain-Mu ketika
aku sedang ketakutan, sehingga

Engkau menjuhiku tidak memberiku, dan berpaling
dariku, Wahai Yang Paling

Pengasih dari semua Yang Mengasihi

Ya Allah ubahlah semua yang dibisikan setan ke
dalam hatiku berupa angan-angan, keraguan,
kedengkian menjadi ingatan akan kebesaran-Mu,
renungan akan kekuasaan-Mu

Gantikan semua yang diucapkan lidahku berupa
kekejian, kekotoran, kecaman atas kehormatan,
kesaksian palsu, pergunjing-an mukmin yang tidak
hadir dan ejekan kepada mukmin yang hadir dan
sebagai nya menjadi kata-kata pujian kepada-Mu

Ungkapan sanjungan atas-Mu, Pernyataan pujian
kehadirat-Mu, Terima kasih atas nikmat-Mu

Pengakuan atas kebaikan-Mu, Penyebutan pada
anugerah-Mu

۱۰ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَاٰلِهٖٓ ، وَلَا

أَظْلَمَنِّ وَأَنْتَ مُطِيقٌ لِلدَّفْعِ عَنِّي، وَلَا أَظْلَمَنِّ
 وَأَنْتَ الْقَادِرُ عَلَى الْقَبْضِ مِنِّي، وَلَا أَضِلُّنَّ
 وَقَدْ أَمَكَّنْتَ هِدَايَتِي، وَلَا أَفْتَقِرَنَّ وَمِنْ
 عِنْدِكَ وَسْعَى، وَلَا أَطْغِينَنَّ وَمِنْ عِنْدِكَ
 وَجْدِي، اَللَّهُمَّ اِلَى مَغْفِرَتِكَ وَفَدْتُ، وَاِلَى
 عَفْوِكَ قَصَدْتُ، وَاِلَى تَجَاوُزِكَ اِسْتَقْتُ،
 وَبِفَضْلِكَ وَثَقْتُ، وَلَيْسَ عِنْدِي مَا يُوجِبُ لِي
 مَغْفِرَتَكَ، وَلَا فِي عَمَلِي مَا اِسْتَحِقُّ بِهِ
 عَفْوَكَ، وَمَا لِي بَعْدَ اَنْ حَكَمْتُ عَلَى نَفْسِي
 اِلَّا فَضْلُكَ

10. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

Sungguh, jangan biarkan aku dizalimi padahal

Engkau berkuasa untuk membelaku
 Sungguh jangan biarkan aku menzalimi padahal
 Engkau sanggup menahanku
 Sungguh jangan biarkan aku tersesat padahal
 Engkau dapat memberikan petunjuk kepadaku
 Sungguh jangan biarkan aku miskin padahal
 Engkau dapat meluaskan kekayaanku
 Sungguh jangan biarkan aku berbuat buruk padahal
 dari hadirat-Mu berasal kekuatanku
 Ya Allah kepada maghfirah-Mu aku datang kepada
 ampunan-Mu aku menuju
 Aku rindukan maaf-Mu, Aku percaya akan karunia-
 Mu Tidak ada dalam diriku yang membuatku
 berhak atas maghfirah-Mu, Tidak ada amalku yang
 membuatku pantas menerima maaf-Mu
 Tidak ada yang dapat aku miliki setelah aku
 meghakimi diriku kecuali kemurahan-Mu

١١ . فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ، وَتَفَضَّلْ

عَلَيَّ، اَللّٰهُمَّ وَاَنْطِقْنِيْ بِالْهُدٰى، وَاَلْهِمْنِيْ

التَّقْوٰى، وَوَفِّقْنِيْ لِلتِّيْ هِيَ اَزْكٰى،

وَاسْتَعْمِنِي بِمَا هُوَ أَرْضَى، اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ بِبِ
الطَّرِيقَةِ الْمُثَلَى، وَاجْعَلْنِي عَلَى مِلَّتِكَ
أَمْوْتُ وَأَحْيَا

11. Maka Ya Allah curahkanlah shalawat-Mu
kepada Muhammad dan keluarganya

Limpahi aku anugerah-Mu, Ya Allah jadikan
ucapanku pedoman, Ilhamkan kepadaku ketaqwaan

Bawalah aku kepada yang paling suci, Gerakkan
aku kepada yang paling Kau ridhoi

Ya Allah pada jalan mulia tuntunlah aku, Pada
agama-Mu hidupkan dan matika aku

١٢ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ، وَمَتَّعْنِي
بِالْإِقْتِصَادِ، وَاجْعَلْنِي مِنْ أَهْلِ السَّدَادِ، وَمِنْ
أَدِلَّةِ الرَّشَادِ، وَمِنْ صَالِحِي الْعِبَادِ، وَارْزُقْنِي
فَوْزَ الْمَعَادِ، وَسَلَامَةَ الْمِرْصَادِ، اللَّهُمَّ خُذْ

لِنَفْسِكَ مِنْ نَفْسِي مَا يُخَلِّصُهَا، وَابِقِ
لِنَفْسِي مِنْ نَفْسِي مَا يُصَلِّحُهَا، فَإِنَّ نَفْسِي
هَالِكَةٌ أَوْ تَعَصِمُهَا، اللَّهُمَّ أَنْتَ عُدَّتِي
إِنْ حَزَنْتُ، وَأَنْتَ مُنْتَجِعِي إِنْ حُرِمْتُ، وَبِكَ
اسْتِعَاثَتِي إِنْ كُرِهْتُ، وَعِنْدَكَ مِمَّا فَاتَ
خَلْفٌ، وَلِمَا فَسَدَ صِلَاحٌ، وَفِيمَا أَنْكَرْتُ
تَغْيِيرٌ، فَاْمُنْ عَلَيَّ قَبْلَ الْبَلَاءِ بِالْعَافِيَةِ، وَقَبْلَ
الطَّلَبِ بِالْجِدَّةِ، وَقَبْلَ الضَّلَالِ بِالرَّشَادِ،
وَكَفِّنِي مَوْؤَنَةَ مَعْرَةَ الْعِبَادِ، وَهَبْ لِي أَمْنَ
يَوْمَ الْمَعَادِ، وَامْنِحْنِي حُسْنَ الْإِرْشَادِ

12. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

Bahagiakan aku dengan keselamatan, Jadikan aku

di antara para pengikut petunjuk
Para panutan kebenaran, Dan hamba-hamba
pengamal kesalehan,
Karuniakan kepadaku kebahagiaan pada hari
Kembali
Dan keselamatan dari intaian Jahannam,
Ya Allah ambillah dari diriku apa saja untuk
mensucikannya
Tinggalkanlah pada diriku apa saja untuk
memperbaikinya
Diriku pasti binasa jika Engkau tidak
melindunginya
Ya Allah Engkau bekalku dalam pedihku, Engkau
bantuanaku dalam susahku
Engkau lindunganku dalam dukaku, Engkau
imbalan untuk yang hilang,
Engkau perbaiki untuk yang rusak, Dan
perubahan untuk apa saja yang Engkau tolak
Maka karuniakan kepadaku keselamatan sebelum
bencana, Kekayaan sebelum meminta
Dan petunjuk sebelum tersesat, Lepaskan aku dari
beban mali pada hamba-hamba-Mu
Berikan kepadaku keamanan pada hari pembalasan,

Anugerahkan kepadaku sebaik-baiknya tuntunan

١٣ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ،
وَادْرَأْ عَنِّي بِلُطْفِكَ، وَاعْزُدْنِي بِبِنِعْمَتِكَ،
وَاصْلِحْ لِي بِكَرَمِكَ، وَدَاوِنِي بِصُنْعِكَ،
وَاطْلِنِي فِي ذَرَاكَ، وَجَلِّ لِي رِضَاكَ، وَوَفِّقْنِي
إِذَا اشْتَكَلْتُ عَلَى الْأُمُورِ، لِأَهْدَاهَا، وَإِذَا
تَشَابَهَتْ الْأَعْمَالُ لِأَنْكَاهَا، وَإِذَا تَنَاقَضَتْ
الْمِلَالُ لِأَرْضَاهَا

13. Ya Allah sampaikan shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

Tolakkan keburukan dariku dengan karunia-Mu

Berikan makan kepadaku dengan karunia-Mu

Luruskan aku dengan kemurahan-Mu, Sembuhkan
aku dengan anugerah-Mu

Lindungi aku dengan perlindungan-Mu, Penuhi aku
dengan keridhoan-Mu

Ketika situasi membingungkan bimbinglah aku
kepada yang paling benar

Ketika keadaan meragukan bawalah aku kepada
yang paling suci

Ketika kepercayaan bertentangan tunjuki aku
kepada yang paling Kauridhoi

١٤ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ،
وَتَوَجِّنِيْ بِالْكَفَايَةِ، وَسَمِّنِيْ حُسْنَ الْوَلَايَةِ،
وَهَبْ لِيْ صِدْقَ الْهَدَايَةِ، وَلَا تَفْتِنِّيْ
بِالسَّعَةِ، وَاْمْنَحْنِيْ حُسْنَ الدَّعَةِ، وَلَا تَجْعَلْ
عَيْشِيْ كَدًّا كَدًّا، وَلَا تُرَدِّ دُعَائِيْ عَلَيَّ رَدًّا،
فَاِنِّيْ لَا اَجْعَلُ لَكَ ضِدًّا، وَلَا اَدْعُوْ مَعَكَ
نِدًّا

14. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada

Muhammad dan keluarganya

**lahkotai aku dengan kecukupan, Tempatkan aku dengan
baik-baiknya perwalian**

Berikan kepadaku kebenaran petunjuk, Jangan
cobai aku dengan kemewahan

Berikan daku sebaik-baiknya kemudahan, Jangan
susah payahkan hidupku

Jangan tolak mentahkan doaku, Karena aku tidak
mempersekutukan-Mu

Dan tidak berdoa kepada siapapun untuk
menandingi-Mu

١٥ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ،

وَاْمْنَعِنِيْ مِنْ السَّرْفِ، وَحَصِّنْ رِزْقِيْ مِنْ

التَّلْفِ، وَوَفِّرْ مَلَكْتِيْ بِالْبَرَكَةِ فِيْهِ، وَاَصِبْ

بِيْ سَبِيْلِ الْهِدَايَةِ لِلْبِرِّ فِيْمَا

اُنْفِقُ مِنْهُ

15. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada

Muhammad dan keluarganya

Cegahlah aku dari hidup berlebihan, Lindungi
rezekiku dari kehancuran

impahi semua yang kumiliki dengan keberkahan

Tuntunlah aku dengan jalan petunjuk untuk
menginfakkan hartaku dalam kebajikan

١٦ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّآلِهِ، وَاكْفِنِيْ

مَوْؤُنَةً اِلَّا كِتْسَابِ، وَاَرْزُقْنِيْ مِنْ غَيْرِ

اِحْتِسَابِ، فَلَا اَشْتَغِلْ عَنْ عِبَادَتِكَ

بِالطَّلَبِ، وَلَا اِحْتَمِلْ اِصْرَتَيْعَاتِ الْمَكْسَبِ،

اَللّٰهُمَّ فَاَطْلِبْنِيْ بِقُدْرَتِكَ مَا اَطْلُبُ، وَاَجِرْنِيْ

بِعِزَّتِكَ مِمَّا اَرْهَبُ

16. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

Lepaskan aku dari beratnya penghidupan, Berikan

kepadaku rezki tanpa perhitungan
Sehingga aku tidak meninggalkan ibadah kepada-
Mu, karena kesibukan pencarian
Dan tidak menanggung beban buruknya
penghasilan
Ya Allah dengan kekuasaan-Mu beri aku apa yang
kucari dengan kemuliaan-Mu
Lindungi aku dari apa yang kutakuti

١٧ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَاٰلِهٖٓ وَصُنِّ
وَجْهِيْ بِالْيَسَارِ، وَلَا تَبْتَدِلْ جَاهِيْ بِالْاِقْتَارِ،
فَاَسْتَرْزِقْ اَهْلَ رِزْقِكَ، وَاَسْتَعْطِيْ شِرَارَ
خَلْقِكَ، فَاَفْتِنِ بِحَمْدِ مَنْ اَعْطَانِيْ، وَاُبْتَلِيْ
بِذَمِّ مَنْ مَنَعَنِيْ، وَاَنْتَ مِنْ دُوْنِهِمْ وَلِيٌّ
الْاِعْطَاءِ
وَالْمَنْعِ

17. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

Pelihara mukaku dengan kesenangan, Jangan
hinakan kehormatanku dengan kemiskinan

sehingga kucari rezki dari rezki penerima rezki-Mu

Dan mengemis kepada sejahat-jahatnya makhluk-
Mu

Maka jatuhlah aku pada fitnah, Dengan memuji
orang yang memberiku

Padahal Engkau, bukan mereka yang dapat
memberi

١٨ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ، وَاَرْزُقْنِيْ

صِحَّةً فِيْ عِبَادَةِ، وَفِرَاحًا فِيْ زَهَادَةِ، وَعِلْمًا

فِيْ اسْتِعْمَالِ، وَوَرَعًا فِيْ اِجْمَالِ، اَللّٰهُمَّ

اٰخِتِمْ بِعَفْوِكَ اَجَلِيْ

وَ حَقَّقْ فِيْ رَجَاءِ رَحْمَتِكَ اَمَلِيْ، وَسَهِّلْ اِلَيَّ

بُلُوغِ رِضَاكَ سُبُلِي، وَحَسَنَ فِي جَمِيعِ
أَحْوَالِي عَمَلِي

18. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

Karuniakan kepadaku ibadat yang benar
Kezuhudan yang tulus, Ilmu yang diamalkan
Dan kesalehan yang tidak berlebihan, Ya Allah
tutuplah hidupku dengan ampunan-Mu
Penuhi harapanku dengan kasih-Mu, Mudahkan
untuk mencapai ridho-Mu jalanku
Indahkan dalam segala keadaan amalku

١٩ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ، وَنَبِّهْنِي
لِدٰذِكْرِكَ فِيْ اَوْقَاتِ الْغَفْلَةِ، وَاسْتَعْمِلْنِي
بِطَاعَتِكَ فِيْ اَيَّامِ الْمُهَلَّةِ، وَاَنْهَجْ لِيْ اِلَى
مَحَبَّتِكَ سَبِيْلًا سَهْلَةً

أَكْمِلْ لِي بِهَا خَيْرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

19. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

adarkan aku untuk berzikir kepada-Mu pada saat-saat
ngah

Gerakkan aku untuk mentaati-Mu pada hari-hari
alpa

Bukakan jalan pada kecintaan-Mu dengan mudah

Sempurnakan bagiku kebaikan dunia dan akhirat

٢٠ . اللَّهُمَّ وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ،

كَأَفْضَلِ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ،

قَبْلَهُ وَأَنْتَ مُصَلِّ عَلَى أَحَدٍ بَعْدَهُ، وَآتِنَا فِي

الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، بِرَحْمَتِكَ

عَذَابِ النَّارِ

20. Ya Allah, sampaikan shalawat kepada
Muhammad dan keluarganya

Shalawat yang lebih utama dari shalawat yang Kau berikan kepada siapapun makhluk-Mu sebelumnya

Dan shalawat yang akan Kau berikan, kepada siapapun sesudahnya

Berikan kepada kami di dunia kebaikan Di Akhirat kebaikan

Dan Jagalah kami dari siksa neraka

Sholat Malam Nisfu Sya'ban:

As-Syeik telah meriwayatkan dari Abi Yahya didalam hadis mengenai keutamaan malam nisfu Sya'ban bahwa saya bertanya kepada Imam As-Shodiq tentang doa apa yang paling utama. Lalu beliau menjawab;”Jika engkau telah menunaikan sholat Isya’ maka sholatlah dua rakaat, pada rakaat pertama setelah membaca Surat al-Fatihah membaca surat Al-Kafirun dan pada rakaat kedua setelah membaca al-Fatihah membaca surat Al-Ikhlash. Setelah salam membaca tasbih Zahra: Subhanallah 33 kali, Al-Hamdulillah 33 kali dan Allahu Akbar 34.

Kemudian membaca doa:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

*Bismillahirrohmaanirrohiim, Allahumma sholli 'alaa
Muhammad wa aali Muhammad*

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi
MahaPenyayang

Ya Allah limpahkanlah karuniamu atas Muhammad
dan keluarga Muhammad

يَا مَنْ إِلَيْهِ مَلْجَأُ الْعِبَادِ فِي الْمُهْمَاتِ وَإِلَيْهِ
يَفْزَعُ الْخَلْقُ فِي الْمَلِمَاتِ،

*ya man ilayhi milja'ul 'ibadi fil muhimmaati wailayhi
yafza 'ul kholqu fil mulimmati*

Wahai Dzat yang kepada-Nyalah tempat pelarian
para hamba dari hal-hal yang menyusahkan.

Kepada-nyalah para makhluk memohon
perlindungan dari hal-hal yang menakutkan.

يَا عَالِمَ الْجَهْرِ وَالْخَفِيَّاتِ، وَيَا مَنْ لَا

تَخْفَعْلَيْهِ خَوَاطِرُ الْأَوْهَامِ وَتَصَرَّفُ
الْخَطَرَاتِ، يَا رَبَّ الْخَلَائِقِ وَالْبَرِيَّاتِ

*Ya 'aalimal jahri wal khofiyyaati, waya manlaa takhfaj-
layhi khowathirul auhaami watashorroful khotrooti
ya robbal kholaaqi wal bariyyaati*

Wahai Yang Mengetahui yang terang dan yang tersembunyi. Wahai Dzat yang tidak tersembunyi baginya lintasan-lintasan yang ada pada prasangka dan bolak baliknya hati. Wahai tuhan para makhluk dan manusia,

يَا مَنْ بِيَدِهِ مَلَكُوتُ الْأَرْضِينَ وَالسَّمَاوَاتِ،
أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أُمْتُ إِلَيْكَ بِلَاءِ إِلَهٍ
إِلَّا أَنْتَ فَيَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

*Ya man biyadihi malakuutul arodhiina wassamaawaati
antal llahu laa ilaaha illa anta amuttu ilayka bilaa
ilaaha illa anta fayaa laa ilaaha illa anta*

Wahai Dzat Yang ditangan-Nyalah kekuasaan bumi dan langit, Engkaulah Allah tiada tuhan selain-Mu. Saya mati menuju-Mu dengan kalimat Tiada Tuhan

selain Engkau. Wahai Dzat Yang tiada Tuhan
selain Engkau

إِجْعَلْنِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ مِمَّنْ نَظَرْتَ إِلَيْهِ
فَرَحْمَتَهُ وَسَمِعْتَ دُعَاءَهُ فَأَجَبْتَهُ

*ij'alnii fii haadihil laylati mimman nadhorta ilayhi
farohimtahu wasami'ta du'aahu fa ajabtahu*

pada malam ini jadikanlah aku diantara mereka
yang Engkau pandang lalu Engkau belas kasihani
dan Engkau dengarkan doanya, Kemudian Engkau
kabulkan.

وَعَلِمْتَ اسْتِقَالَتَهُ فَأَقْلَتَهُ وَتَجَاوَزْتَ عَنْ
سَالِفِ خَطِيئَتِهِ وَعَظِيمِ جَرِيرَتِهِ

*wa'alimta istiqoolatahu fa'aqoltahu watajawazta 'an
saalifi khotihiatihi wa'adhimi jariirotihi*

Dan Engkau telah mengetahui permohonan
dihapuskannya dosa lalu Engkau pun
menghapuskannya dan Engkau telah melewati
kesalahan yang telah lalu, begitupula akan
kebenaran pelanggarannya

فَقَدْ اسْتَجَرْتُ بِكَ مِنْ ذُنُوبِي وَلَجَأْتُ إِلَيْكَ
فِي سِتْرِ عُيُوبٍ،

*faqodis tajartu bika min dzunuubi walaja 'tu ilayka fii
satri 'uyuubi*

maka kini aku memohon perlindungan pada-Mu
dari segala dosaku, aku lari pada-Mu dalam
ketertutupan berbagai aibku.

اللَّهُمَّ فَجِدْ عَلَيَّ بِكَرَامِكَ وَفَضْلِكَ وَاحْطُطْ
خَطَايَايَ بِحِلْمِكَ وَعَفْوِكَ وَتَغَمَّدَنِي فِي هَذِهِ
اللَّيْلَةِ بِسَابِغِ كَرَمَتِكَ

*allaahumma fajud 'alayya bikaroomika wafadhlika
vahthuth khothooyaya bihilmika wa 'afwika wataghom
madnii fii hadzihil laylati bisaabighi karomatika*

Wahai Tuhanku limpahkanlah padaku dengan
kemuliaan-Mu dan kelebihan-Mu dan hapuskanlah
kesalahanku dengan kelembutan dan ampunan-Mu
dan liputilah aku pada malam ini dengan kemuliaan
yang merata dan pada malam ini juga

وَاجْعَلْنِي فِيهَا مِنْ أَوْلِيَّكَ الَّذِينَ اجْتَبَيْتَهُمْ
لِطَاعَتِكَ وَاخْتَرْتَهُمْ لِعِبَادَتِكَ وَجَعَلْتَهُمْ
خَالِصَتَكَ وَصِفْوَاتِكَ

*Waj'alnii fiihaa min auwliyaikal ladziinaj tabaitahum
lithoo'atika wakh tartahum li'ibadatika waja'al tahum
khoolishotaka washifwataka*

jadikanlah aku di antara para kekasih-Mu yang
Engkau pilih untuk ketaatan kepada-Mu dan telah
Engkau pilih para hamba-Mu yang telah Engkau
telah pilih sebagai orang-orang yang ikhlas kepada-
Mu.

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِمَّنْ سَعَدَ جَدُّهُ وَتَوَفَّرَ مِنْ
الْخَيْرَاتِ حَظُّهُ،

وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ سَلِمَ فَنِعَمَ وَفَازَ فَنِعْمَ

*llahummaj 'alnii mimman sa'ada jadduhu watawaffar-
ninal khoirooti hadhdhuhu, waj 'alnii mimman salim-
fana'ima wafaaza fagonima*

Wahai Tuhanku jadikanlah aku di antara orang
yang bahagia dan terpenuhi bagiannya oleh
berbagai kebaikan dan jadikanlah aku di antara
orang yang selamat lalu ia menikmati dan
beruntung

وَكَفَيْنِي شَرَّمَا أَسْلَفْتُ وَأَعَصِمْنِي مِنْ
الْإِزْدِيَادِ فِي مَعْصِيَتِكَ وَحَبَّبَ إِلَيَّ طَاعَتَكَ
وَمَا يُقَرَّرُ بُنِي مِنْكَ وَيُزْلِفُنِي عِنْدَكَ

*vakfiiiniisyarro maa aslaftu wa' shimnii minal izdiyaad
fii ma'shiyatika, wahabbib ilayya thoo'ataka wama
yuqorribunii minka wa yuzlifunii 'indaka*

dan jagalah diriku dari keburukan akibat perbuatan
di masa lalu dan jagalah aku dari melakukan
perbuatan maksiat pada-Mu dan karuniakan padaku
kecintaan untuk taat pada-Mu dan yang dapat
mendekatkan pada-Mu.

سَيِّدِي إِلَيْكَ يَلْجَأُ الْهَارِبُ وَمِنْكَ يَلْتَمِسُ
الطَّالِبُ وَعَلَاكَ رَمَكَ يُعَوَّلُ الْمُسْتَقِيلُ التَّائِبُ

Sayyidii ilayka yalja'al haaribu waminka yaltamisuth

*tholibu wa' alaa karomika yu'awwilul mustaqilut
taa'ibu*

Wahai Penghuluku! Hanya pada-Mu tempat orang
yang berlari dan hanya diri-Mulah tempat
berpegangan orang yang meminta dan hanya pada
kemuliaan malah ia bergantung memohon
penghapusan dosa, dan bertaubat.

أَدَّبْتَ عِبَادَكَ بِالتَّكْرَمِ وَأَنْتَ أَكْرَمُ الْأَكْرَمِينَ
وَأَمَرْتَ بِلِغْفُوعِ عِبَادِكَ
وَأَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

*addabta 'ibaadika bittakarrumi wa'anta akramul
akramiin, wa'amarta bil'afwi 'ibaadaka wa'antal
ghofuurur rohim*

Engkau telah mendidik hamba-hamba-Mu dengan
kemurahan/ kemulyaan, dan Engkaulah yang paling
mulya dari mereka yang paling mulya, dan Engkau
telah memerintah para hamba-hamba-Mu untuk
memaafkan dan Engkaulah yang Maha Pengampun
dan Maha kasih.

اللَّهُمَّ فَلَا تَحْرِمْنِي مَارَجَوْتُ مِنْ كَرَمِكَ وَلَا

تُؤَيِّسُنِي مِنْ سَابِغِ نِعْمِكَ

وَلَا تُخَيِّبْنِي مِنْ جَزِيلِ قِسْمِكَ فِي هَذِهِ
اللَّيْلَةِ لِأَهْلِ طَاعَتِكَ

*allahumma falaa tahrirnii maa rojautu min karomika
wala tu' yisnii min saabighi ni'amika wala
tukhayyibnii min jaziiili qisamika fii haadihil laylati li
ahli thoo'atika*

Wahai Tuhanku! Janganlah Engkau halangi apa yang telah aku harapkan dari kemuliaan-Mu dan jangan Engkau putus asakan aku dari nikmat-Mu yang merata dan jangan Engkau pupuskan aku dari pembagian-Mu yang berlipat-lipat pada malam ini untuk orang-orang yang taat pada-Mu.

وَاجْعَلْنِي فِي جُنَّةٍ مِنْ شِرَارِ بَرِيَّتِكَ رَبِّ إِنَّ
لَمْ أَكُنْ مِنْ أَهْلِ ذَلِكَ

فَأَنْتَ أَهْلُ الْكَرَمِ وَالْعَفْوِ وَالْمَغْفِرَةِ

waj'alnii fii junnatin min syiroori bariyyatika, robbi in

*lam akun min ahli dzalika fa anta ahlul karomi wal
'afwi wal maghfiroti*

Jadikanlah aku di dalam benteng dari kejahatan-kejahatan manusia (Mu). Wahai Tuhanku! Jika aku tidak termasuk dari kelompok-kelompok tersebut maka Engkaulah pemilik kemuliaan dan ampunan

وَجُدْ عَلَيَّ بِمَا أَنْتَ أَهْلُهُ لَا بِمَا أَسْتَحِقُّهُ فَقَدْ
حَسُنَ ظَنِّي بِكَ وَتَحَقَّقَ رَجَائِي لَكَ وَعَلِقْتُ
نَفْسِي بِكَرَمِكَ فَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّحِمِينَ وَأَكْرَمُ
الْأَكْرَمِينَ،

*wajud 'alayya bima anta ahluhu laa bima astahiqquhu
faqod hasuna dhonnü bika watahaqqoqo rojaa 'i laka,
wa 'aliqot nafsii bikaromika fa 'anta arhamur rahimiin
wa 'akramul akromiin*

dan bermurahlah atas Engkau yang memang ahli-Nya bukan dengan apa yang telah menjadi milikmu dan sangkaanku telah baik pada-Mu dan harapanku pada-Mu telah menjadi nyata dan diriku telah bergantung pada kemurahan-Mu maka Engkaulah yang paling belas kasih di antara mereka yang berbelas kasih dan paling mulia dari mereka yang

paling mulia.

اللَّهُمَّ وَاخْصُصْنِي مِنْ كَرَمِكَ بِجَزِيلٍ
قِسْمِكَ وَأَعُوذُ بِعَفْوِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ

*allahumma wakh shusnii min karomika bijaziili
qisamika wa 'auudzu bi 'afwika min 'uquubatika*

Wahai Tuhanku! Khususkanlah aku karena
kemuliaan-Mu dengan pembagian-Mu yang
berlipat-lipat dan dengan maaf-Mu aku berlindung
dari siksaan-Mu

وَاعْفِرْ لِي الذَّنْبَ الَّذِي يَحْبِسُ عَنِّي الْخُلُقَ

waghfir liyadz dzanbal ladzii yahbisu 'annil khuluqa

ampunilah dosa-dosaku yang menghalangiku dari
perangai yang baik

وَيُضَيِّقُ عَلَيَّ الرِّزْقَ حَتَّى أَقُومَ بِصَالِحٍ

رِضَاكَ وَأَنْعَمَ بِجَزِيلٍ عَطَائِكَ

وَأَسْعَدَ بِسَابِغِ نِعْمَائِكَ

*wayudhoyyiku 'alayyar rizqo hatta aquuma bisholih
ridhooka wa 'an'ama bijaziili 'athooika wa as'ada
bisaabighi na' maaika*

dan telah mempersempit rezki padaku sampai aku
berdiri karena ridho-Mu yang layak dan aku dapat
senang dengan pemberian-Mu yang berlipat ganda
dan aku dapat bahagia dengan nikmat-nikmat-Mu
yang merata,

فَقَدْ لُدْتُ بِحَرَمِكَ وَتَعَرَّضْتُ لِكَرَمِكَ
وَاسْتَعَدْتُ بِعَفْوِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ وَبِحِلْمِكَ
مِنْ غَضَبِكَ

*aqod ludztu biharomika wata 'arrodhtu likaromika wa
ta'adztu bi'afwika min 'uquubatika wabihilmika min
ghodhobika*

maka aku masuk dengan kemuliaan-Mu dan aku
maju karena kemurahan-Mu dan aku berindung
pada ampunan-Mu dari siksaan-Mu dan pada
kelembutan-Mu dari murka-Mu,

فَجُدْ بِمَا سَأَلْتُكَ وَأَنْلِ مَا أَلْتَمَسْتُ مِنْكَ

أَسْأَلُكَ بِكَ

لَا بِشَيْءٍ هُوَ أَعْظَمُ مِنْكَ

fajud bima sa altuka wa anil maltamastu minka
as'aluka bika laa bisyai in huwa a'dhomu minka
maka anugerahkanlah apa yang aku mohon pada-
Mu dan dapatkanlah apa yang aku harapkan
darimu. Aku mohon bersama-Mu bukan dengan
sesuatu yang lebih agung dari-Mu.

Dan setelah membaca doa kemudian sujud: sambil
membaca :

Ya Rabbi 20 kali

Ya Allah 7 kali

La haula wala quwwata illa billah 7 kali

Ma syaa Allah 10 kali

La quwwata illa billah 10 kali

Kemudian membaca sholawat dan dilanjutkan
dengan meminta hajat yang diinginkan.

Membaca doa munajat Sya'baniah berikut selama
bulan Sya'ban

Munajat Sya'baniah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

*Bismillahirrohmaanirrohiim, Allahumma sholli 'alaa
Muhammad wa aali Muhammad*

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi
MahaPenyayang

Ya Allah limpahkanlah karuniamu atas Muhammad
dan keluarga Muhammad

وَاسْمَعْ دُعَائِي إِذَا دَاعَوْتُكَ،

وَاسْمَعْ نِدَائِي إِذَا نَادَيْتُكَ

*vasma' du'a ii idzaa da 'awtuka, wasma' nidaa ii idzaa
naadaytuka*

Jawablah doaku ketika aku berdoa kepada-Mu,
Dengarkan permohonanku ketika aku memohon

وَاقْبِلْ عَلَيَّ إِذَا نَجَيْتُكَ، فَقَدْ هَرَبْتُ إِلَيْكَ
وَوَقَفْتُ بَيْنَ يَدَيْكَ

*waqbil 'alayya idzaa najaituka, faqod harobtu ilaika
wawaqoftu bayna yadayka*

Berpalinglah kepadaku ketika aku bermunajat
kepada-Mu

Sungguh aku datang berlari kepada-Mu dan berdiri
di hadapan-Mu

مُسْتَكِينًا لَّكَ مُتَضَرِّعًا إِلَيْكَ رَاجِيًا لِّمَا
لَدَيْكَ ثَوَابِي

*mustakiinan laka mutadhorri'an ilaika roojiyan lima
ladayka tsawaabii*

dan memohon kepada-Mu dengan penuh
kerendahan dan penuh harap akan ganjaran atasku
di sisi-Mu

وَتَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِي وَتَخْبُرُ حَاجَتِي،

وَتَعْرِفُ ضَمِيرِي

*wata'lamu maa fii nafsii watakhburu haajatii, wata'rifi
dhomiirii*

Engkau tahu akan apa yang ada pada diriku dan
Engkau tahu kebutuhanku Engkau arif akan isi
hatiku

وَلَا يَخْفَى عَلَيْكَ أَمْرٌ مُنْقَلَبِي وَمَثْوَايَ

walaa yakhfaa 'alayka amru munqolabii wa matsway
tak tersembunyi bagi-Mu masa depan dan masa
kiniku

وَمَا أُرِيدُ أَنْ أُبْدِيَ بِهِ مِنْ مَّنْطِقِي

wamaa uriidu an ubdia bihi min manthiqii
dan apa yang ingin kuutarakan dengan lisanku

وَأَتَفَوَّهُ بِهِ مِنْ طَلَبَتِي وَأَرْجُوهُ لِعَاقِبَتِي

*wa atafaw wahu bihi min tholabati wa arjuuhu li
'aaqibatii*

dan permohonan yang ingin kuungkapkan dan
harapan-harapanku yang berkenaan dengan akhir

perjalananku

وَقَدْ جَرَتْ مَقَادِيرُكَ عَلَيَّ يَا سَيِّدِي

waqod jarot maqoodiruka 'alayya yaa sayyidi

Sungguh telah berlaku ketentuan-ketentuan-Mu
atasku wahaiTuanku

فِيمَا يَكُونُ مِنِّي إِلَى آخِرِ عُمْرِي

fimaa yakuunu minnii ilaa aakhiri umrii

atas apa-apa yang terjadi atasku hingga akhir
hayatku

مِنْ سَرِيرَتِي وَعَلَا نِيَّتِي، وَبِيَدِكَ لَا يَدٍ غَيْرِكَ

*min sarirotii wa 'alaa niyyatii, wa biyadika laa biyadi
ghoirika*

dari hal-hal yang tersembunyi maupun yang
nampak

dan di tangan-Mu bukan di tangan siapa pun selain-
Mu

زِيَادَتِي وَنَقْصِي وَنَفْعِي وَضَرِّي

ziyaadatii wa naqshii wa nafi'i wa dhorri

keuntungan dan kerugianku serta manfaat dan mudharatku

إِلَهِي إِنْ حَرَمْتَنِي فَمَنْ ذَا الَّذِي يَرْزُقُنِي

ilaahee in haramtanii faman dzalladzii yarzuqunii

Ilahi, Jika Engkau menolakku maka siapakah lagi yang akan memberi karunia atasku

وَإِنْ خَذَلْتَنِي فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُنِي

wa in khodzaltanii faman dzalladzii yanshurunii

Jika Engkau membiarkanku maka siapakah pula yang akan menolongku

إِلَهِي أَعُوذُ بِكَ مِنْ غَضَبِكَ وَحُلُولِ سَخَطِكَ

'ahi a 'udzubika min ghodhobika wa huluuli sakhothika

Ilahi, Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari kemurkaan-Mu dan dari memperoleh kemarahan-Mu

إِلَهِي إِنْ كُنْتُ غَيْرَ مُسْتَأْهِلٍ لِرَحْمَتِكَ

ilahi in kuntu ghoiro musta' hilin lirohmatika

Tuhanku, seandainya aku tidaklah layak akan
rahmat-Mu

فَأَنْتَ أَهْلٌ أَنْ تَجُودَ عَلَيَّ بِفَضْلِ سَعَتِكَ

fa'anta ahlun an tajuuda 'alayya bifadhli sa'atika

Maka Engkau sungguh layak untuk mengaruniai
daku dengan keluasan rahmat-Mu

إِلَهِي كَأَنِّي بِنَفْسِي وَاقِفَةٌ بَيْنَ يَدَيْكَ

ilaahii ka'anni binafsii waqifatun baina yadaika

Tuhanku, (kumelihat) seakan-akan diriku sedang
berdiri dihadapan-Mu

وَقَدْ أَظَلَّهَا حُسْنُ تَوَكُّلِي عَلَيْكَ

waqod adhollaha husnu tawakkali alayka

dalam perlindungan sebaik-baik tawakkalku pada-
Mu

فَقُلْتَ مَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَتَغَمَّدْتَنِي بِعَفْوِكَ

faqulta ma anta ahluhu wataghom madatnii bi'afwika

dan Engkau berfirman sebagaimana yang layak

bagi-Mu dan Engkau liputi aku
dengan ampunan-Mu

إِلَهِي إِنْ عَفَوْتَ فَمَنْ أَوْلِي مِنْكَ بِذَلِكَ

ilaahii in 'afawta faman awlaa minka bidzalika

Tuhanku, jika Engkau mengampuni maka siapatah
yang lebih layak dari-Mu untuk melakukannya

وَإِنْ كَانَ قَدْ دَنَا أَجَلِي وَلَمْ يُدْنِيَنَّ مِنْكَ

عَمَلِي

*wa 'in kaana qod danaa ajalii walam yudniinii minka
'amali*

seandainya telah mendekat ajalku sedang amalku
tidak mendekatkan daku kepada-Mu

فَقَدْ جَعَلْتُ الْإِقْرَارَ بِالذَّنْبِ إِلَيْكَ وَسِيلَتِي

qod ja 'altul iqrooro bidz dzambi ilayka wasiilatii

maka sungguh telah kujadikan pengakuan dosaku
ini kepada-Mu sebagai wasilah (perantara)ku
(untuk mendekatkanku pada-Mu)

إِلَهِي قَدْ جُرْتُ عَلَى نَفْسِي فِي النَّظَرِ لَهَا

ilaahii god jurtu 'alaa nafsii fin nadhori lahaa

Tuhanku, sungguh aku telah menganiaya diriku
(karena kelalaianku) dalam memberi perhatian
atasku

فَلَهَا الْوَيْلُ إِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَهَا

falahal wailu in lam taghfir lahaa

Sungguh celakalah dia jika tak Kau ampuni

إِلَهِي لَمْ يَزَلْ بَرُّكَ عَلَيَّ أَيَّامَ حَيَاتِي

ilaahii lam yazal birra 'alayya ayyama hayaatii

Tuhanku, tak putus-putusnya kebaikan-Mu atasku
sepanjang hidupku

فَلَا تَقْطَعْ بَرِّكَ عَنِّي فِي مَمَاتِي

fala taqtho ' birra annii fui mamaatii

Maka jangan Engkau putuskan kebaikan-Mu atasku
di saat kematianku

إِلَهِي كَيْفَ آيَسُ مِنْ حُسْنِ نَظْرِكَ لِي بَعْدَ

مَمَاتِي

*ilaahii kayfa aayasu min husni nadhorika lii ba'da
mamaatii*

Tuhanku, bagaimana mungkin aku berputus asa,
dari sebaik-baik perhatian-Mu padaku, setelah
kematianku

وَأَنْتَ لَمْ تُؤَلِّنِي إِلَّا الْجَمِيلَ فِي حَيَاتِي

wa anta lam tuwallinii illal jamiila fii hayaatii

sedang Engkau tak memperlakukan aku kecuali
dengan kebaikan di masa hidupku

إِلَهِي تَوَلَّ مِنْ أَمْرِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ

ilaahii tawalla min amrii maa anta ahluhu

Tuhanku, perlakukanlah aku sebagaimana yang
layak bagi-Mu

وَعُدَّ عَلَيَّ بِفَضْلِكَ عَلَى مُذْنِبٍ قَدْ غَمَرَهُ

جَهْلُهُ

*wa 'ud 'alayya bifadhlika 'alaa mudznibin qod
ghomarohu jahluhu*

kucurkan karunia-Mu atasku, atas seorang pendosa
yang kebodohnya telah menenggelamkannya

إِلَهِي قَدَسَتْ عَلَيَّ ذُنُوبًا فِي الدُّنْيَا

ilaahii qod satarta alayya dzunuuban fid dunyaa

Tuhanku, telah engkau tutupi dosa-dosaku di dunia
ini

وَأَنَا أَحْوَجُ إِلَى سِتْرِهَا عَلَيَّ مِنْكَ فِي

الْآخِرَى

wa ana ahwaju ilaa satriha alayya minka fil ukhroo

dan aku lebih membutuhkan penutupan-Mu atasnya
bagiku di masa mendatang

إِذْ لَمْ تُظْهِرْهَا لِأَحَدٍ مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

idz lam tudh hirha liahadin min 'ibadikash sholihiiin

Jika tak Kau singkapkan (dosa-dosaku) kepada

seorang pun di antara hamba-hamba-Mu yang saleh

فَلَا تَفْضَحْنِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رُءُوسِ
الْأَشْهَادِ

*falaa tafdhohnii yaumul qiyaamati 'alaa ru'uusil
asyhaadi*

maka jangan Engkau permalukan daku pada hari
kiamat di hadapan semua penyaksi

إِلَهِي جُودُكَ بَسَطَ أَمَلِي، وَعَفْوُكَ أَفْضَلُ مِنْ
عَمَلِي

*'aahii juuduka basatho amalii, wa 'afwuka afdholu mi-
'amalii*

Tuhanku, karunia-Mu membesarkan harapanku dan
ampunan-Mu lebih utama dari amalanku

إِلَهِي فَسَّرْنِي بِلِقَائِكَ يَوْمَ تَقْضِي فِيهِ بَيْنَ
عِبَادِكَ

ilaahii fasurronii biliqooika yauma taqdhii fiihi bayna

'ibaadika

Tuhanku, gembirakan daku dengan perjumpaan
dengan-Mu di hari di mana Engkau memberi
keputusan di antara hamba-hamba-Mu

إِلَهِي اِعْتَذَارِي إِلَيْكَ اِعْتِذَارُ مَنْ لَمْ يَسْتَغْنِ
عَنْ قَبُولِ عُذْرِهِ

*aaahii I'tidzaari ilayka' tidzaaru man lam yastaghonii 'a
qobuuli 'udzrihi*

Tuhanku, permohonan maafku padamu adalah
permohonan maafnya mereka yang sangat
memerlukan pengabulan maafnya

فَاقْبَلْ عُذْرِي يَا أَكْرَمَ مَنْ اِعْتَدَرَ إِلَيْهِ
الْمُسِيئُونَ

*faqbal 'udzrii ya'akroma mani' tadzaro ilayhil
musii'uun*

maka terimalah maafku wahai Yang paling
Pemurah terhadap permohonan
seorang pendosa terhadap-Nya

إِلَهِي لَا تَرُدُّ حَاجَتِي وَلَا تُخَيِّبْ طَمَعِي، وَلَا
تَقْطَعْ مِنْكَ رَجَائِي ۝ وَأَمَلِي

*ilaahii la taruddu haajatii walaa tukhayyib thoma 'ii,
walaa taqtho' minka rojaa 'ii wa 'amalii*

Tuhanku, jangan Engkau tolak permohonanku,
jangan galkan harapanku

Jangan Engkau putus asa dan harapanku dari-
Mu

إِلَهِي لَوْ أَرَدْتَ هَوَانِي لَمْ تَهْدِنِي، وَلَوْ أَرَدْتَ
فَضِيحَتِي لَمْ تُعَافِنِي

*'laahii law arodta hawaanii lam tahdini, walaw arodta
fadhiihatii lam tu 'aafinii*

Tuhanku, jika Engkau hendak menjatuhkanku tentu
takkan Engkau tunjuki aku

dan seandainya Engkau hendak mempermalukanku
tentu Engkau takkan meneguhkanku

إِلَهِي مَا أَظُنُّكَ تَرُدُّنِي فِي حَاجَةٍ قَدْ أَفْنَيْتُ

عُمْرِي فِي طَلْبِهَا مِنْكَ

*'aahii ma adhunnuka taruddanii fii hajatin qod afnayti
'umrii fii tholabiha minka*

Tuhanku, sungguh aku tak berpikir bahwa Engkau akan menolak hajat-hajat yang telah kuhabiskan usiaku dalam menuntutnya dari-Mu

إِلَهِي فَلَكَ الْحَمْدُ أَبَدًا أَبَدًا دَائِمًا سَرْمَدًا

'aahii falakal hamdu abadan abadan daaiman sarmad

Tuhanku, bagi-Mu segala pujian kekal abadi selama-lamanya

يَزِيدُ وَلَا يَبِيدُ كَمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى

yaziidu walaa yabiidu kama tuhibbu watardhoo

bertambah tak berkurang sebagaimana Engkau sukai dan ridai

إِلَهِي إِنْ أَخَذْتَنِي بِجُرْمِي أَخَذْتُكَ بِعَفْوِكَ

ilaahii in ahodtanii bijurmii akhodtuka bi'afwika

Tuhanku, jika Engkau menuntutku karena kejahatananku, aku akan berpegang pada maaf-Mu

وَإِنْ أَخَذْتَنِي بِذُنُوبِي أَخَذْتُكَ بِمَغْفِرَتِكَ

wa in akhodontanii bidzunuubii akhodontuka bimaghfirotik

Jika Engkau menuntutku karena dosa-dosaku, aku akan berindung pada ampunan-Mu

وَإِنْ أَدَخَلْتَنِي النَّارَ أَعْلَمْتُ أَهْلَهَا أَنِّي

أُحِبُّكَ

*wa in adkholtaniin naaro a'lamtu ahlahaa annii
uhibbuka*

Jika Engkau masukkan aku ke neraka, akan kuumumkan kepada penduduknya bahwa sungguh aku mencintai-Mu

إِلَهِي إِنْ كَانَ صَغُرَ فِي جَنْبِ طَاعَتِكَ عَمَلِي

ilaahii inkaana shoghro fii janbi thoo'atika 'amalii

Tuhanku, jika sungguh kecil amalku dari ketaatan yang seharusnya kulakukan kepada-Mu

فَقَدْ كَبُرَ فِي جَنْبِ رَجَائِكَ أَمَلِي

faqod kaburo fii janbi rojaaika amalii

di sisi-Mu dari Maka sungguh besar harapanku
yang kuduga

إِلَهِي كَيْفَ أَنْقَلِبُ مِنْ عِنْدِكَ بِالْخِيَةِ

مَحْرُومًا

*ilaahii kayfa anqolibu min 'indika bil khoybati
mahruuman*

Tuhanku, bagaimana mungkin aku terpalingkan
dari-Mu dalam keadaan kecewa dan tertolak

وَقَدْ كَانَ حُسْنُ ظَنِّي بِجُودِكَ، أَنْ تَقْلِبَنِي

بِالنَّجَاةِ مَرْحُومًا

*waqod kaana khusnu dhonnii bijuudika, an taqlibanii
binnajaati marhuuman*

sedang sungguh aku telah bersangka baik atas
karunia

bahwa Engkau akan mengembalikanku dengan
kemenangan dan kasihsayang

إِلَهِي وَقَدْ أَفْنَيْتُ عُمْرِي فِي شِرَّةِ السَّهْوِ

عَنْكَ

ilaahii waqod afnaitu 'umrii fii syirrotis sahwi 'anka

Tuhanku, sungguh aku telah sia-siakan hidupku
dalam dosa dan kelalaian dari-Mu

وَأَبَلَيْتُ شَبَابِي فِي سَكْرَةِ التَّبَاعِدِ مِنْكَ

wa ablaytu syabaabii fii sakrotit tabaa 'udi minka

dan telah kuhabiskan masa mudaku dalam mabuk
keterjauhan dari-Mu

إِلَهِي فَلَمْ أَسْتَيْقِظْ أَيَّامَ اغْتِرَارِي بِكَ،

وَرُكُونِي إِلَى سَبِيلِ سَخَطِكَ

*ilaahii falam astayqidh ayyaamagh tiroori bika,
warukuunii ilaa sabiili sakhotika*

Tuhanku, tiadalah aku bangun ketika aku
terlalaikan dari-Mu

dan kecenderunganku kepada jalan kemurkaan-Mu

إِلَهِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ، قَائِمٌ بَيْنَ

يَدِيكَ مُتَوَسِّلٌ بِكَرَمِكَ إِلَيْكَ

*-laahii wa ana 'abduka wabnu 'abdika, qoimun baync-
yadayka mutawassilun bikaromika ilayka*

Tuhanku, aku adalah hamba-Mu putera hamba-Mu

Berdiri dihadapan-Mu bertawasul dengan
kemurahan-Mu kepada-Mu

إِلَهِي أَنَا عَبْدٌ أَتَنَصَّلُ إِلَيْكَ مِمَّا كُنْتُ

أَوَاجِهُكَ بِهِ

*ilaahii ana 'abdun atanash sholu ilayka mimma kuntu
uwaajihuka bihi*

Tuhanku, aku hamba-Mu, kubersihkan diriku dari
dosa-dosa yang kulakukan dalam kehadiran-Mu

مِنْ قِلَّةِ اسْتِحْيَائِي مِنْ نَظْرِكَ، وَأَطْلُبُ الْعَفْوَ

مِنْكَ إِذِ الْعَفْوَ نَعْتُ لَكْرَمِكَ

*min qillatis tihyaai min nadhorika, wa athlubul afwa
minka idzil afwu na'tul likaromika*

karena kurangnya rasa malu di hadapan

pengawasan-Mu

kumohon ampunan dari-Mu, karena pengampunan
adalah sifat dari kemurahan-Mu

إِلَهِي لَمْ يَكُنْ لِي حَوْلٌ فَانْتَقَلَ بِهِ عَنِّ

مَعْصِيَتِكَ

*ilaahi lam yakunlii haulun fa antaqila bihi 'an
ma'shiyatika*

Tuhanku, tiadalah cukup dayaku untuk menjauhkan
diri dari maksiat kepada-Mu

إِلَّا فِي وَاقْتٍ أَيَقْظَنِي لِمَحَبَّتِكَ، وَكَمَا

أَرَدْتُ أَنْ أَكُونَ كُنْتُ

*illa fii waqtin ayqodh tanii limahabbatika, wakama
arodta an akuuna kuntu*

kecuali ketika Engkau bangunkan aku dalam
keadaan kecintaan kepada-Mu

dan aku adalah sebagaimana yang Engkau
kehendaki

فَشَكَرْتُكَ بِإِدْخَالِي فِي كَرَمِكَ، وَلِتَطْهِيرِ
قَلْبِي مِنْ أَوْسَاحِ الْغَفْلَةِ عَنْكَ

*fasyakartuka bi idhoolii fii karomika, walitadh hiiri
qolbii min awsaakhil ghoflati 'anka*

kubersyukur padamu karena memasukkanku dalam
kemurahan-Mu

dan atas penyucian hatiku dari noda-noda kelalaian

إِلَهِي أَنْظِرْ إِلَيَّ نَظْرَ مَنْ نَادَيْتَهُ فَاجَابَكَ،
وَاسْتَعْمَلْتَهُ بِمَعُونَتِكَ فَطَاعَكَ

*ilaahii undhur ilayya nadhoro man nadaytahu fa
ajaabaka, wasta 'maltahu bima 'uunatika fa athoo 'aka*

Tuhanku, pandanglah daku sebagaimana
pandangan-Mu atas orang yang Kau seru dan
menjawab panggilan-Mu dan Kau perlakukan dia
dengan pertolongan-Mu lalu dia taat kepada-Mu

يَاقَرِيبًا لَا يَبْعُدُ عَنِ الْمُغْتَرِّ بِهِ، وَيَا جَوَادًا
لَا يَبْخَلُ عَمَّنْ رَجَا ثَوَابَهُ

yaa qoriiban laa yab 'udu 'anil mughtarri bihi, wayaa jawadan laa yabkholu 'amman rojaa tsawaabahu

Wahai Yang Dekat Yang tak jauh dari yang tertipu dari-Nya

Wahai Yang Maha Pemberi Karunia, Yang tak kikir terhadap yang mengharap ganjaran

إِلَهِي هَبْ لِي قَلْبًا يُدِينِيهِ مِنْكَ شَوْقَهُ

ilaahee hablii qolban yudniihi minka syaukuhu

Tuhanku, karunialah daku hati yang kerinduannya mendekatkan kepada-Mu

وَلِسَانًا يُرْفَعُ إِلَيْكَ صِدْقُهُ، وَنَظْرًا يُقَرِّبُهُ مِنْكَ حَقُّهُ

walisaanan yurfa 'u ilayka shidquhu wanadharon yuqarribuhu minka haqquhu

Dan lisan yang menaikkan kepadamu ketulusannya, dan wawasan yang mendekatkan pada-Mu kebenarannya

إِلَهِي إِنَّ مَنْ تَعَرَّفَ بِكَ غَيْرُ مَجْهُولٍ، وَمَنْ

لَا ذَبِكَ غَيْرُ مَخْدُورٍ

*ilaahi inna man ta'arrofa bika ghoiru majhuulin,
waman laa dzatika ghoiru makhdzuulin*

Tuhanku, sesungguhnya barangsiapa mengenal-Mu,
tidaklah terabaikan

dan barangsiapa yang berlindung kepada-Mu,
tidaklah kecewa

وَمَنْ أَقْبَلْتَ عَلَيْهِ غَيْرُ مَمْلُوكٍ

waman aqbalta 'alayhi ghoiru mamluukin

dan barangsiapa yang Kau jawab seruannya,
bukanlah budak

إِلَهِي إِنْ مَنِ انْتَهَجَ بِكَ لَمْسْتَنِيرٌ

ilaahii inna manin tahaja bika lamustaniirun

Tuhanku, sesungguhnya barangsiapa mengikuti
(jalan)-Mu tercerahkan

وَإِنْ مَنِ اعْتَصَمَ بِكَ لَمْسْتَجِيرٌ، وَقَدْ لُدْتُ

بِكَ يَا إِلَهِي

'a inna mani' tashoma bika lamustajirun, waqod ludt.
bika yaa ilaahii

dan barangsiapa berpegang kepada-Mu
terselematkan

dan sungguh aku berlingung dengan-Mu wahai
Tuhanku

فَلَا تُخَيِّبْ ظَنِّي مِنْ رَحْمَتِكَ، وَلَا تَحْجُبْنِي
عَنْ رَأْفَتِكَ

ilaa tukhoyyib dhonnii min rohmatika, walaa tahjubni
'an ro'fatika

maka jangan kecewakan harapanku dari rahmat-Mu
dari kasih-Mu dan jangan kau hijab daku

إِلَهِي أَقِمْنِي فِي أَهْلِ وِلَايَتِكَ، مَقَامَ مَنْ
رَجَا الزِّيَادَةَ مِنْ مَحَبَّتِكَ

ilaahii aqimnii fii ahli wilayatika, maqooma man rojaz
ziyaadata min mahabbatika

Tuhanku, tempatkan daku di antara para wali-Mu
tempat mereka yang mengharapakan tambahan
kecintaan

إِلَهِي وَالْهَمْنِي وَلَهَا بِذِكْرِكَ إِلَى ذِكْرِكَ

ilaahii wa alhimnii walahan bidzikrika ilaa dzikrika

Tuhanku, ilhamilah daku kecintaan akan ingatan
kepada-Mu sehingga aku senantiasa

dalam dzikir kepada-Mu

وَهَمَّتِي فِي رَوْحِ نَجَاحِ أَسْمَائِكَ وَمَحَلِّ
قُدْسِكَ

*wahimmatii fii rowhi najaahi asmaa ika wamahalli
qudsika*

Dan dengan Nama-nama-Mu dan kedudukan-Mu
Yang Suci

karunialah usahaku dengan kejayaan dan
kesuksesan

إِلَهِي بِكَ عَلَيْكَ إِلَّا أَحَقَّتَنِي بِمَحَلِّ أَهْلِ
طَاعَتِكَ، وَالْمَثْوَى الصَّالِحِ مِنْ مَرْضَاتِكَ

*ilaahii bika alayka illa alhaqtanii bimahalli ahli
thoo'atika, wal matswaash shoolihi min mardhootika*

Tuhanku, aku mohon kepada-Mu agar memasukkan
aku ke dalam kedudukan orang-orang yang taat
kepada-Mu tempat yang terbaik dari keridaan-Mu

فَإِنِّي لَا أَقْدِرُ لِنَفْسِي دَفْعًا وَلَا أَمْلِكُ لَهَا
نَفْعًا

*fainni laa aqdiru linafsi daf'an walaa amliku laha
naf'an*

Sungguh aku tak kuasa atas diriku dan tidak pula
aku dapat mendatangkan manfaat baginya

إِلَهِي أَنَا عَبْدُكَ الضَّعِيفُ الْمُنْذِبُ وَمَمْلُوكُكَ
الْمُنِيبُ

*ilaahii ana 'abdukadh dho 'uiful mudznibu
wamamluukukal muniibu*

Tuhanku, aku hamba-Mu yang lemah, yang berdosa
dan budak-Mu yang kembali (bertobat)

فَلَا تَجْعَلْنِي مِمَّنْ صَرَفَتْ عَنْهُ وَجْهَكَ،
وَحَجَبَهُ سَهْوُهُ عَنِ عَفْوِكَ

*falaa taj'alnii mimman shorofta 'anhu wajhaka,
wahajabahu sahwuhu 'an 'afwika*

maka jangan Engkau jadikan aku diantara orang
yang Kau palingkan Wajah-Mu darinya
yang kelalaiannya telah menghibabnya dari
ampunan-Mu

إِلَهِي هَبْ لِي كَمَالَ الْإِنْقِطَاعِ إِلَيْكَ

ilaahii hablii kamaalal inqithoo 'i ilayka

Tuhanku, karunialah aku keterputusan yang mutlak
dari segala sesuatu (selain-Mu) kepada-Mu

وَأَنْزِرْ أَبْصَارَ قُلُوبِنَا بِضِيَاءِ نَظَرِهَا إِلَيْكَ، حَتَّى

تَخْرُقَ أَبْصَارُ الْقُلُوبِ حُجُبَ النُّورِ

*'a anir abshooro quluubina bidhiyaai nadhoriha ilayka
hatta takhriqo abshorul quluubi hujuban nuuri*

cahayailah mata batin kami dengan cahaya
penglihatan kepada-Mu

sedemikian rupa sehingga tersingkaplah dengannya
hijab cahaya

فَتَصِلْ إِلَيَّ مَعْدِنِ الْعَظْمَةِ، وَتَصِيرَ أَرْوَاحُنَا
مُعَلَّقَةً بِعِزِّ قُدْسِكَ

*fatashila ilaa ma'dinil 'adhomati, wa tashiir-
arwaahunaa mu'alliqotan bi'izzi qudsik-*

dan tercapailah mata air kecemerlangan (Sumber
Keagungan)

sehingga menyatullah arwah-arwah kami dengan
Keagungan Kesucian-Mu

إِلَهِي وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ نَدَيْتَهُ فَاجَابَكَ، وَلَا
حَظَّتْهُ فَصَعِقَ لِجَلَالِكَ

*laahi waj'alnii mimman nadaytahu fa ajaabaka, walaa
hadhtahu fasho'iqo lijalaalika*

Tuhanku jadikanlah aku di antara orang-orang yang
Kau seru lalu patuh kepada-Mu

dan ketika Engkau menatapnya tersungkur pingsan
karena Keagungan-Mu

فَنَاجَيْتُهُ سِرًّا وَوَعَمِلَ لَكَ جَهْرًا

fanaajaytahu sirron wa'amila laka jahron

Engkau berbisik kepadanya dengan rahasia dan dia
beramal untuk-Mu secara terbuka

إِلَهِي لَمْ أُسَلِّطْ عَلَى حُسْنِ ظَنِّي قُنُوطَ

الْأَيَّاسِ

'aahii lam usallith 'alaa husni dhonii qunuuthol ayaas

Tuhanku, tak kubiarkan keputusan mengalahkan
sangka baikku pada-Mu

وَلَا أَنْقَطَعَ رَجَائِي مِنْ جَمِيلِ كَرَمِكَ

walaan gotho'a rojaa i min jamiili karomika

dan takkan aku kehilangan harapan dari sebaik-baik
Kemurahan-Mu

إِلَهِي إِنْ كَانَتْ الْخَطَايَا قَدْ اسْقَطْتَنِي لَدَيْكَ

ilaahii inkaanatil kothoyaa godis gothotnii ladayka

Tuhanku, jika dosa-dosaku telah menjatuhkan
kedudukan di sisi-Mu

فَاَصْفَحْ عَنِّي بِحُسْنِ تَوَكُّلِي عَلَيْكَ

fash fah 'anni bihusni tawakkulii alayka

maka maafkanlah aku dengan sebaik-baik
penyerahan diriku kepada-Mu

إِلَهِي إِنْ حَطَّتْنِي الذُّنُوبُ مِنْ مَكَارِمِ لُطْفِكَ

'aahii in hathotniidz dzunuubu min makaarimi luthfika

Tuhanku, jika keburukan-keburukan telah
membuatku tidak layak menerima kemuliaan
karunia-Mu

فَقَدْ نَبَّهْنِي الْيَقِينُ إِلَى كَرَامِ عَطْفِكَ

faqod nabbhaniyal yaqiinu ilaa karoomi 'athfika

maka sungguh keyakinanmu yang teguh telah
mengingatkanku akan kemurahan kasih-Mu

إِلَهِي إِنْ أَنَامْتَنِي الْغَفْلَةَ عَنِ الْإِسْتِعْدَادِ

لِلْقَائِكَ

aahii in anaamatniil ghoflatu 'anil isti'daadi liliqoo ik

Tuhanku, jika kelalaian telah membuatku tertidur
dari persiapan untuk pertemuan dengan-Mu

فَقَدْ نَبَّهْتَنِي الْمَعْرِفَةَ بِكَرَمِ الْآئِكَ

faqod nabbahatniil ma 'rifatu bikaromi aalaa ika

Sungguh makrifatku akan kemuliaan nikmat-Mu
telah membuatku terbangun

إِلَهِي إِنْ دَعَانِي إِلَى النَّارِ عَظِيمٌ عِقَابِكَ

ilaahii in da 'aanii ilan naari 'adhiimu 'iqoobika

Tuhanku, jika hukum-Mu yang pedih telah
menyeruku keneraka

فَقَدْ دَعَانِي إِلَى الْجَنَّةِ جَزِيلٌ ثَوَابِكَ

faqod da 'aanii ilal jannati jaziilu tsawaabika

maka sungguh ganjaran-Mu yang melimpah telah
menyeruku ke surga

إِلَهِي فَلَكَ أَسْأَلُ وَإِلَيْكَ أَبْتَهِلُ وَأَرْغَبُ

ilaahii falaka as alu wa ilayka abtahilu wa arghobu

Tuhanku kepada-Mu lah aku memohon dan
kepada-Mu lah aku meminta dan mengharap

وَاسْأَلْكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

wa as aluka an tusholli 'alaa muhammadin wa aali muhammadin

aku mohon kepada-Mu agar rahmat dan karunia-Mu senantiasa Kau limpahkan atas Muhammad dan keluarga Muhammad

وَأَنْ تَجْعَلَنِي مِمَّنْ يُدِيقُ ذِكْرَكَ، وَلَا يَنْقُضُ عَهْدَكَ

wa an taj 'alanii mimman yudiimu dzikroka, wa la yanqudhu ahda

dan jadikanlah aku di antara orang-orang yang senantiasa berdzikir kepada-Mu dan tak pernah melanggar janjinya kepada-Mu

وَلَا يَغْفُلُ عَنْ شُكْرِكَ وَلَا يَسْتَخِفُّ بِأَمْرِكَ

walaa yaghfulu 'an syukrika walaa yastakhiffu bi amrika

dan tak pernah lalai dalam mensyukuri (nikmat)-Mu dan tak menganggap ringan perintah-Mu

إِلَهِي وَالْحَقْنِي بِنُورِ عِرْكَ الْأَبْهَجِ

ilaahii wa alhiqnii binuuri 'izzikal abhaji

Tuhanku, masukkanlah aku ke dalam cahaya
kemuliaan-Mu Yang Maha Agung

فَأَكُونُ لَكَ عَارِفًا عَنْ سِوَاكَ مُنْحَرِفًا

fa akuuna laka 'aarifan 'an siwaaka munharifan

sehingga kepada-Mu semata aku bermakrifat dan
kepada selain-Mu aku berpaling

وَمِنْكَ خَائِفًا مُرَاقِبًا يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

*waminka khoofam muraqqiban yadzal jalaali wal
ikroomi*

dan kepada-Mu semata aku takut dan mendekat,
Wahai Yang Maha Agung dan Mulia

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ رَسُولِهِ وَآلِهِ

الطَّاهِرِينَ وَسَلَّم تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

*Washollallahu 'alaa muhammadin rosuulih
aalihiith thohiriina wasallama tasliiman katsiir*

dan shalawat Allah atas Muhammad Rasul-Nya dan atas Keluarganya yang suci, seutama-utama dan sebanyak-banyak salam atas mereka.

Doa Kumayl / Doa Nabi Hidhir

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Bismillahir rohmaanir rohiimi, Allahumma sholli 'alau muhammadin

wa aali muhammadin

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad

اللَّهُمَّ إِنَّا سَأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِي وَسَعَتْ كُلَّ

شَيْءٍ

*Allahumma inni as aluka birohmatikal latii
wasi 'at kulla syaii*

Ya Allah, aku bermohon pada-Mu dengan rahmat-
Mu yang meliputi segala sesuatu

وَبِقُوَّتِكَ الَّتِي قَهَرْتَ بِهَا كُلَّ شَيْءٍ

*wabiquw-watikal latii qoharta bihaa kulla
syaii*

dengan Kekuatan-Mu yang dengannya Engkau
taklukkan segala sesuatu

وَخَضَعَ لَهَا كُلُّ شَيْءٍ، وَذَلَّ لَهَا كُلُّ شَيْءٍ

*wakhodho 'a lahaa kullu syaii, wadzalla
lahaa kullu syaii*

dan yang dengannya merunduk segala sesuatu dan
yang dengannya

merendah segala sesuatu

وَبَجَرُوتِكَ الَّتِي غَلَبْتَ بِهَا كُلَّ شَيْءٍ

wabijabaruutikal latii gholabta bihaa kulla syaii

dan dengan keagungan-Mu yang mengalahkan
segala sesuatu

وَبِعِزَّتِكَ الَّتِي لَا يَقُومُ لَهَا شَيْءٌ

wabi 'izzatikal-latii laa yaquumu lahaa syaii

dan dengan kemuliaan-Mu yang tak
tertahankan oleh segala sesuatu

وَبِعِظَمَتِكَ الَّتِي مَلَأَتْ كُلَّ شَيْءٍ

wabi 'azhomatikal-latii mala-at kulla syaii

dan dengan kebesaran-Mu yang memenuhi segala
sesuatu

وَبِسُلْطَانِكَ الِّدِّعْلَاءُ كُلَّ شَيْءٍ

wabisulthoo-nikal ladzii 'alaa kulla syaii

dan dengan kekuasaan-Mu yang mengatasi segala sesuatu

وَبِوَجْهِكَ الْبَاقِيَ بَعْدَ فَنَاءِ كُلِّ شَيْءٍ

wabi wajhikal baa-qii ba 'da fanaa-I kulli syaii

dan dengan wajah-Mu yang kekal setelah fana segala sesuatu

وَبِأَسْمَائِكَ الَّتِي مَلَأَتْ أَرْكَانَ كُلِّ شَيْءٍ

wabi asmaaikal latii mala-at arkaana kulli syaii

dan dengan asma-Mu yang memenuhi tonggak segala sesuatu

وَبِعِلْمِكَ الَّذِي أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ

wabi ilmikal ladzii ahaatho bikulli syaii

dan dengan ilmu-Mu yang mencakup segala sesuatu

وَبِنُورٍ وَجْهِكَ الَّذِي أُضَاءَ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ

*wabinuu-ri wajhikal-ladzii adhoo-a lahuu
kullu syaii*

dan dengan cahaya wajah-Mu yang menyinari
segala sesuatu

يَا نُورُ يَا قُدُّوسُ

yaa nuuru yaa qudduus 3x

Wahai Nur, Wahai Yang Maha Suci

يَا أَوَّلَ الْأَوَّلِينَ، وَيَا آخِرَ الْآخِرِينَ

*yaa awwalal awwaliina wa yaa aakhirol
aakhiriin*

Wahai Yang Awal dari segala yang awal dan

Wahai Yang Akhir dari segala yang akhir

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِدُنُوبِ الَّتِي تَهْتِكُ الْعِصَمَ

*Allahum-magh-firliyadz-dzunuubal latii
tahtikul ishoh*

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku
yang meruntuhkan penjagaan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُنْزِلُ النَّقْمَ

*Allahum-magh-firliyadz-dzunuubal latii
tunzilun-niqom*

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang
mendatangkan bencana

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُغَيِّرُ النَّعْمَ

*Allahum-magh-firliyadz-dzunuubal latii
tughoy-yirun ni'am*

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang merusak
nikmat

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تَحْسِبُ الدُّعَاءَ

*Allahum-magh-firliyadz-dzunuubal latii
tahbisud-duaa'*

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang merintang
doa

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ الَّتِي تُنَزِّلُ الْبَلَاءَ

*Allahum-magh-firliyadz-dzunuubal latii
tunzilul-balaa'*

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku
yang menurunkan bencana

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِكُلِّ ذَنْبٍ أَذْنَبْتُهُ

*Allahum-magh-firlii kulla dzanbin
adznabtuh*

Ya Allah, Ampunilah segala dosa yang telah
kulakukan

وَكُلِّ خَطِيئَةٍ أَخْطَأْتُهَا

wakulla khothii-atin akh-tho'uhaa

dan segala kejahatan yang telah kukerjakan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَقَرَّبُ إِلَيْكَ بِذِكْرِكَ

Allahumma innii ataqor-robu ilaika bi-

dzikrika

Ya Allah, aku datang menghampiri-Mu dengan
Dzikir (kepada)-Mu

وَأَسْتَشْفِعُ بِكَ إِلَى نَفْسِكَ

wa astasyfi 'u bika ilaa nafsik

kumohon pertolongan-Mu dengan diri-Mu

وَأَسْأَلُكَ بِجُودِكَ أَنْ تُدْنِيَنِي مِنْ قُرْبِكَ

*wa as aluka bijuudika antudz-niyanii min
qurbik*

aku bermohon kepada-Mu dengan kemurahan-Mu,
agar Kau dekatkan daku ke haribaan-Mu

وَأَنْ تُوزِعَنِي شُكْرَكَ وَأَنْ تُلْهِمَنِي ذِكْرَكَ

*wa antuuzi 'anii syukroka wa antul-himanii
dzikrok*

sempatkan daku untuk bersyukur kepada-Mu,
bimbinglah daku untuk selalu mengingat-Mu

اللَّهُمَّ إِنَّا سَأَلُكَ سُؤَالَ خَاضِعٍ مُتَذَلِّلٍ

خَاضِعٍ

*Allahumma innii as-aluka su--ala khoodhi'in mutadzal
lilin khoosyi'*

Ya Allah, aku bermohon kepada-Mu
dengan permohonan hamba yang rendah, hina dan
ketakutan

أَنْ تُسَامِحَنِي وَتَرْحَمَنِي وَتَجْعَلَنِي بِقِسْمِكَ

رَاضِيًا قَانِعًا

*antusaa-mihanii watar-hamanii
wataj'alanii biqismika roodhiyan qooni'aa*

agar Engkau maafkan daku, sayangi daku,
dan jadikan daku rela dan puas akan pemberianmu

وَفِي جَمِيعِ الْأَحْوَالِ مُتَوَاضِعًا

wafii jamii 'il ahwaali mutawaadhi'a

dan dalam segala keadaan tunduk
dan patuh (kepada-Mu)

اللَّهُمَّ وَأَسْأَلُكَ سُؤَالَ مَنْ اشْتَدَّتْ فَاقَتُهُ

*Allahumma wa as aluka su-aala
manisy-taddat faa-qotuh*

Ya Allah, aku bermohon kepada-Mu
dengan permohonan orang yang berat keperluannya

وَأَنْزَلَ بِكَ عِنْدَ الشَّدَائِدِ حَاجَتُهُ

wa anzala bika 'indasy syadaaidi haajatuhu

yang ketika kesulitan menyampaikan hajatnya
kepada-Mu

وَعَظْمَ فِيمَا عِنْدَكَ رَغْبَتُهُ

wa 'azhuma fii-maa 'indaka rogh-batuh

yang besar dambaannya untuk meraih apa yang ada
di sisi-Mu

اللَّهُمَّ عَظْمَ سُلْطَانِكَ وَعَلَامَكَ

*Allahumma 'azhuma sulthoonuka wa 'alaa
makaanuk*

Ya Allah, Mahabesar kekuasaan-Mu, Mahatinggi
kedudukan-Mu

وَخَفِيَ مَكْرُكَ وَظَهَرَ أَمْرُكَ

wakhofiya makruka wazhoharo amruka

selalu tersembunyi rencana-Mu, selalu tampak
kuasa-Mu

وَعَلَبَ قَهْرُكَ وَجَرَتْ قُدْرَتُكَ

wagholaba qohruka wajarot qudrotuka

selalu tegak kekuatan-Mu, selalu berlaku kodrat-
Mu

وَلَا يُمْكِنُ الْفِرَارُ مِنْ حُكُومَتِكَ

walaa yumkinul firoo-ru min hukuumatika

tak mungkin lari dari pemerintahan-Mu

اللَّهُمَّ لَا أَجِدُ لِدُنُوبِغَاْفِرًا

Allahumma laa ajidu lidzunuubi ghoofiroo

Ya Allah, tiada kudapat pengampun bagi dosaku

وَلَا لِقَبَائِحِي سَاتِرًا

walaa liqobaaihi saatiroo

tiada penutup bagi kejelekanku

وَلَا لِشَيْئٍ مِنْ عَمَلِي الْقَبِيحِ بِالْحَسَنِ مُبَدَّلًا
غَيْرَكَ

walaa lisyai in min 'amaliyal qobiihi

bilhasani mubaddilaa

dan tiada yang dapat menggantikan amalku yang
jelek dengan kebaikan

melainkan Engkau,

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ

*ghoiroka laailaaha illaa anta subhaanaka
wabihamdik*

Tiada Tuhan selain Engkau.

Mahasuci Engkau dengan segala puji-Mu

ظَلَمْتُ نَفْسِي،

dholamtu nafsii 3x

telah aku aniaya diriku

وَتَجَرَّأْتُ بِجَهْلِي

watajarro 'tu bijahlilii

dan telah berani aku melanggar, karena
kebodohanku

وَسَكَنْتُ الْقَدِيمَ ذِكْرِكَ لِي وَمَنَّكَ عَلَيَّ

*wasakantu ilaa qodiimi dzikrikalii waman-
nika 'alayya*

tetapi kusandarkan diri pada ingatan dan karunia-
Mu yang berkekalan atasku

اللَّهُمَّ مَوْلَانِكَم مِّن قَبِيحِ سَتْرَتِهِ

*Allahumma maulaa-ya kam-min qobiihin
satartahu*

Ya Allah pelindungku, betapa banyak kejelekanku
yang Kau tutupi

وَكَمْ مِّن فَادِحٍ مِّنَ الْبَلَاءِ أَقْلَتُهُ

*wa kam-min faadihin minal balaa-i
aqoltahu*

betapa banyak malapetaka yang telah Kau
hindarkan

وَكَمْ مِّن عِثَارٍ وَقَيْتُهُ

wa kam-min 'itsaarin waqoitahu

betapa banyak rintangan yang telah Kau singkirkan

وَكَمْ مِّن مَّكْرُوهِ دَفَعْتَهُ

wa kam-mim makruuhin dafa tahu

betapa banyak bencana yang telah Kau tolakkan

وَكَمْ مِنْ ثَنَاءٍ جَمِيلٍ لَسْتُ أَهْلًا لَهُ نَشْرَتُهُ

*wa kam-min tsanaa-in jamii-lin lastu
ahlan-lahu nasyartahu*

betapa banyak pujian baik yang tak layak bagiku
telah Kau sebarikan

اللَّهُمَّ عَظْمَ بَلَايٍ وَأَفْرَطَ بِسُوءِ حَالِي

*Allahumma 'azhuma balaa-I wa afroto bii
suu-u haa-ii*

Ya Allah, besar sudah bencanaku berlebihan sudah
kejelekan keadaanku

وَقَصُرْتُ بِى أَعْمَالِي وَقَعَدْتُ بِى أَغْلَالِي

*wa qoshurot bii a 'maa-ii wa qo 'adat bii
aghlaa-ii*

rendah benar amal-amalku berat benar belenggu
(kemalasan)ku

وَحَبَسْنِعَنْ نَفْعِبُعْدُ آمَالِي

wahabasanii 'annaf'ii bu 'du aamaalii

angan-angan panjang telah menahan manfaat dariku

وَوَخَدَعْتَنِي الدُّنْيَا بِغُرُورِهَا

wakhoda 'atnid dunyaa bighuruuriha

dunia telah memperdayaku dengan tipuannya

وَنَفْسِي بِجِنَايَتِهَا وَمَطَالِي

wanafsii bijinaayatihaa wamithoolii

dan diriku (telah terpedaya) karena ulahnya dan
karena kelalaianku

يَا سَيِّدِي فَاسْأَلْكَ بِعِزَّتِكَ أَنْ لَا يَحْجُبَ

عَنْكَ دُعَائِي

yaa-sayyidii fa as aluka bi 'izzatika anl-laa

yahjuba 'anka du 'aaii

Wahai junjunganku, kumohon kepada-Mu dengan
kemuliaan-Mu

jangan menghibab dari-Mu doaku

سُوْ عَمَلِي وَفِعَالِي، وَلَا تَفْضَحْنِي بِخَفِيٍّ

مَا أَطَّلَعْتَ عَلَيْهِ مِنْ سِرِّي

*suu-u 'amalii wafi 'aalii, walaa tafdhohnii
bikhofiyyi math-thola ta 'alaihi min-sirrii*

kejelekan amal dan perangaiku,

jangan Kau ungkap rahasiaku yang tersembunyi
yang Kau ketahui

وَلَا تُعَاجِلْنِي بِالْعُقُوبَةِ عَلَى مَا عَمِلْتُهُ

فِي خَلَوَاتِي

*walaa tu'aajilnii bil'ujuubati 'alaa maa 'amiltu fii
kholawaatii*

jangan Kau segerakan siksa atas perbuatanku dalam
kesendirianku

مِنْ سُوءِفِعْلِي وَ إِسَاءَتِي

min suu'ii fi'lii wa isaa-atii

dari jeleknya perbuatanku dan kejahatanku

وَدَوَامِ تَفْرِيطِي وَجَهَالَتِي

wadawaami tafrii-thii wajahaalatii

dan berkekalannya aku dalam dosa dan
kebodohanku

وَكَثْرَةِ شَهَوَاتِي وَغَفْلَتِي

wakatsroti syahawaa-tii wa ghoflatii

dan banyaknya nafsu dan kelalaianku.

وَكُنِ اللَّهُمَّ بِعِزَّتِكَ لِي فِي كُلِّ الْأَحْوَالِ رُؤْفًا

wakunillahumma bi'izzatika fii kullil ahwaa-li rouu-fau

Ya Allah, dengan kemuliaan-Mu, sayangi aku
dalam segala keadaan

وَعَلَيَّ فِجْمِيعِ الْأُمُورِ عَطُوفًا

wa 'alayya fii jamii'il umuuri 'athuufaa

dan kasihiku dalam segala perkara

إِلَهِي وَرَبِّي مَنْ لِي غَيْرُكَ

Ilahii wa robbii man lii ghoiruk

Ilahi, Rabbi, siapa lagi bagiku selain Engkau

أَسْأَلُهُ كَشْفَ ضُرِّي وَالنَّظَرَ فِي أَمْرِي

as-aluhu kasyfa dhurrii wan-nazhoro fii amrii

yang kumohon agar melepaskan deritaku dan memperhatikan urusanku

إِلَهِي وَمَوْلَايَ أَجْرَيْتَ عَلَيَّ حُكْمًا نَاتَّبَعْتُ

فِيهِ هَوَى نَفْسِي

*Ilahii wa mawlaa-ya ajroyta 'alayya hukma-nit
taba'tufiihi hawaa nafsii*

Ilahi, Pelindungku, Kau tetapkan hukum atasku

namun di situ

aku ikuti hawa nafsuku

وَلَمْ أَحْتَرَسْ فِيهِ مِنْ تَزْيِينِي عَدُوِّي

walam ahtaris fihi min tazyiinii 'aduwwii

dan tidak waspada terhadap tipuan musuhku

فَغَرَّنِي بِمَا أَهْوَى وَأَسْعَدَهُ عَلَئِكَ الْقَضَاءُ

*'aghor-ronii bimaa ahwaa wa-as'adahu 'alaa dzaa-lika
qodhoo'*

maka terkecohlah aku lantaran nafsuku

dan dengan demikian berlakulah qodho(-Mu)

فَتَجَاوَزْتُ بِمَا جَرَى عَلَيَّ مِنْ ذَلِكَ بَعْضَ

حُدُودِكَ

*fatajaa-waztu bimaa jaroo 'alayya min dzaalika ba 'dho
huduu-dika*

ketika kulanggar sebagian batas yang Kau tetapkan
bagiku

وَخَالَفْتُ بَعْضَ أَوْامِرِكَ

wakhoolaftu ba'dho awaa-mirika

dan kubantah sebagian perintah-Mu

فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَيَّ فِي جَمِيعِ ذَلِكَ

falakal hamdu 'alayya fii jamii'i dzaalika

namun bagi-Mu segala pujiku atas semuanya itu

وَلَا حُجَّةَ لِي فِيمَا جَرَى عَلَيَّ فِيهِ قَضَاؤُكَ

walaa hujjata-lee fiimaa jaroo 'alayya fiihii qodhoo-uk

tiada alasan bagiku (menolak) ketentuan yang Kau
tetapkan bagiku

وَأَلْزَمْتَنِي حُكْمَكَ وَبَلَاءُكَ

wa-alzamanii hukmuka wabalaa-uk

(demikian pula) atas hukum dan ujian-Mu yang
menimpaku

وَقَدْ أَتَيْتُكَ يَا إِلَهِي بَعْدَ تَقْصِيرِي وَإِسْرَافِي
عَلَى نَفْسِي

*waqod ataytuka yaa ilahii ba'da taqshiiri wa isroofii
'alaa nafsii*

Kini aku datang menghadap kepada-Mu, Ya Ilahi,
setelah semua kekurangan
dan pelanggaranku atas diriku

مُعْتَدِرًا نَادِمًا، مُنْكَسِرًا مُسْتَقِيلاً

mu'taziron naa-diman mun-kasiron mustaqii-lan

(sambil) menyampaikan pengakuan dan penyesalan
dengan hati yang hancur luluh

مُسْتَغْفِرًا مُنِيْبًا مُقِرًّا مُدْعِنًا مُعْتَرِفًا

mustaghfiron muniiban muqirron mudz'inan mu'tarifa

memohon ampun dan berserah diri dengan rendah
hati

mengakui segala kenistaan

لَا أَجِدُ مَفَرًا مِمَّا كَانَ مِنِّي وَلَا مَفْزَعًا اتَّوَجَّهُ

إِلَيْهِ فِي أَمْرِي

*laa ajidu mafarron mimmaa kaana minnii, wa laa
mafza'an*

atawaj-jahuu ilaihi fii-amrii

tiada kutemui tempat melarikan diri, dari apa yang
telah berlaku atasku,

dan tiada tempat berlindung untuk menghadapkan
padanya urusanku

غَيْرَ قَبُولِكَ عُذْرِي وَإِذْ خَالَكَ أَيَّامِي فِي سَعَةِ

رَحْمَتِكَ

*ghoiro qobuulika 'udzrii, wa id-khoolika iyyaaya fii
sa'ati rohmatik*

melainkan pada perkenan-Mu untuk

menerima pengakuan kesalahanku

dan memasuk kan daku

ke dalam keluasan kasih-Mu

اللَّهُمَّ فَاقْبَلْ عُذْرِي، وَارْحَمْ شِدَّةَ ضُرِّي،
وَفُكِّنِي مِنْ شِدِّ وَ ثَاقِي

*Allahumma faqbal 'udzrii, warham syiddata dhurrii
wafuk-kanii*

min syaddi wa-tsaaii

Ya Allah, terimalah alasan (pengakuan)ku ini dan kasihanilah beratnya kepedihanku dan bebaskanlah daku dari kekuatan belengguku

يَا رَبِّ ارْحَمْ ضَعْفَ بَدَنِي

Yarobbirham dho'faa badanii 3x

Ya Rabbi, kasihanilah kelemahan tubuhku

وَرِقَّةَ جِلْدِي وَدِقَّةَ عَظْمِي

wariqqota jildii wadiqqota 'azhmii

kelembutan kulitku dan kerapuhan tulangku

يَا مَنْ بَدَأَ خَلْقِي وَذَكَرِي وَتَرْبِيَّتِي وَبِرِّي

وَتَغْذِيَّتِي

*Yaa-man bada-a kholqii wadzikrii watarbiyatii wabirrii
watagh-dziyatii*

Wahai Yang mula-mula menciptakanku
menyebutku dan mendidikku
memperlakukanku dengan baik dan memberiku
kehidupan

هَبْنِي لِابْتِدَاءِ كَرَمِكَ وَسَالِفِ بَرِّكَ بِي

habnii libtidaa-i karomika wasaalifi birrika-bii

berikanlah aku karunia-Mu karena Engkau telah
mendahuluiku
dengan kebaikan-Mu kepadaku

يَا إِلَهِي وَسَيِّدِي وَرَبِّي، أَتْرَاكَ مُعَذِّبِي بِنَارِكَ
بَعْدَ تَوْحِيدِكَ

'aa ilaa-hii wa sayyidii warobbii aturooka mu'adz-dzibi

binaarika ba'da tauhiidik

Ya Ilahi, Tuanku, Pemeliharaku, apakah Engkau
akan menyiksaku dengan api-Mu setelah aku
mengesakan-Mu

وَبَعْدَ مَا انطَوَى عَلَيْهِ قَلْبِي مِنْ مَعْرِفَتِكَ

wa ba'da manthowaa 'alaihi qolbii mim-ma'rifatik

setelah hatiku tenggelam dalam makrifat-Mu

وَلَهَجَ بِهِ لِسَانِي مِنْ ذِكْرِكَ

walahija bihii lisaanii min dzikrik

setelah lidahku bergetar menyebut-Mu

وَاعْتَقَدَهُ ضَمِيرِي مِنْ حُبِّكَ

wa'taqodahu dhomiirii min hubbik

setelah jantungku terikat dengan cinta-Mu

وَبَعْدَ صِدْقِ اعْتِرَافِي وَدُعَائِي خَاضِعًا

لِرُبُوبِيَّتِكَ

*va ba'da shidqi'tiroofii wa du'aa-ii khoodhi'an lirubuu
biyyatik*

setelah segala ketulusan pengakuanku
dan permohonanku seraya tunduk bersimpuh pada
rububiyah-Mu?

هَيْهَاتَ أَنْتَ أَكْرَمُ مِنْ أَنْ تُضَيِّعَ مِنْ رَبِّيْتَهُ

*hayhaata anta akromu min an tudhoyyi'a man
robbaytah*

Tidak, Engkau terlalu mulia untuk mencampakkan
orang yang Engkau ayomi

أَوْتُبَعْدَ مَنْ أَدْنَيْتَهُ أَوْتُشَرِّدَ مَنْ أَوْيْتَهُ

*aw tuba'ida man adnayatuhu aw tusyarrida man aa-
waytahu*

atau menjauhkan orang yang Engkau dekatkan atau
menyisihkan orang
yang Kau naungi

أَوْتُسَلِّمَ إِلَى الْبَلَاءِ مِنْ كَفَيْتَهُ وَرَحِمْتَهُ

w tusallima ilaal balaa-ii man kafaytahu warohimtahu

atau menjatuhkan pada bencana orang yang Engkau
cukupi dan sayangi

وَلَيْتَ شِعْرِي يَا سَيِّدِي وَالْهَى وَمَوْلَايَ

walayta syi'rii yaa sayyidii wa ilaahii wa mawlay

Aduhai diriku, ya Tuanku, Ilahi, Pelindungku

أَتَسَلَّطُ النَّارَ عَلَى وُجُوهِ خَرَّتْ لِعِظْمَتِكَ

سَاجِدَةً

*tusal-litunnaaro 'alaa wujuuhin khorrot li'azhomatika
saajidah*

Apakah Engkau akan melemparkan ke neraka
wajah-wajah yang tunduk rebah karena kebesaran-
Mu

وَعَلَى أَلْسُنٍ نَطَقَتْ بِتَوْحِيدِكَ صَادِقَةً

وَبِشُكْرِكَ مَادِحَةً

*wa 'alaa alsunin nathoqot bitau-hiidika shoodiqoh,
wabisyukrika maadihah*

lidah-lidah yang dengan tulus mengucapkan ke-
Esaan-Mu dan dengan pujian mensyukuri nikmat-
Mu

وَعَلَى قُلُوبٍ اعْتَرَفَتْ بِإِلَهِيَّتِكَ مُحَقَّقَةً

wa 'alaa quluubini'tarofat bi ilahiyyatika muhaqqiqoh

kalbu-kalbu yang dengan sepenuh hati mengakui
uluhiyah-Mu

وَعَلَى ضَمَائِرِ حَوْتٍ مِنَ الْعِلْمِ بِكَ
حَتَّى صَارَتْ خَاشِعَةً

*wa 'alaa dhomaa-iro hawat minal 'ilmi bika hattaa
shoorot khoosyi'ah*

hati nurani yang dipenuhi ilmu tentang Engkau
sehingga bergetar ketakutan

وَعَلَّجَ جَوَارِحَ سَعَتٍ إِلَى أَوْطَانٍ تَعْبُدُكَ طَائِعَةً

*'a'alaa jawaariha sa'at ilaa awthooni ta'abbudika thoo
i'ah*

tubuh-tubuh yang telah biasa tunduk untuk

mengabdi-Mu

وَأَشَارَتْ بِاسْتِغْفَارِكَ مُدْعِنَةً

wa-asyaarat bistigh-faarika mudz'inah

dan dengan merendah memohon ampunan-Mu

مَا هَكَذَا الظَّنُّ بِكَ وَلَا أَخْبِرْنَا بِفَضْلِكَ عَنْكَ

*yaa haakadzaan-zhonnubik walaa ukhbirnaa bifadhlik
'anka*

tidak sedemikian itu persangkaan kami tentang-Mu
padahal telah diberitakan kepada kami tentang
keutamaan-Mu

يَا كَرِيمُ يَا رَبِّ

yaa kariimu yaa rob 3 x

Wahai Pemberi karunia, Wahai Pemelihara

وَأَنْتَ تَعْلَمُ ضَعْفِعَنْ قَلِيلٍ مِنْ بَلَاءِ الدُّنْيَا

وَعُقُوبَاتِهَا

*va anta ta'lamu dho'fii 'an qoliilin min balaa iddunya.
wa'uquubaatihaa*

Engkau mengetahui kelemahanku dalam
menanggung sedikit
dari bencana dan siksa dunia

وَمَا يَجْرِي فِيهَا مِنَ الْمَكَارِهِ عَلَى أَهْلِهَا

wamaa yajrii fiihaa minal makaarihi 'alaa ahlihaa

serta kejelekan yang menimpa penghuninya

عَلَى أَنَّ ذَلِكَ بَلَاءٌ وَمَكْرُوهٌ قَلِيلٌ مَكْتُهُ

يَسِيرٌ بِقَاتِهِ قَصِيرٌ مُدَّتُهُ

*alaa anna dzaa-lika balaa-un wamakruu-hun qolii-lur
maksuu-hu, yasii-run baqoo-uhu qoshii-rum mud-
datuh*

padahal semua bencana dan kejelekan itu singkat
masanya, sebentar lalunya,
pendek usianya

فَكَيْفَ اِحْتِمَالِي لِبَلَاءِ الآخِرَةِ وَحُلُولِ وَقُوعِ
الْمَكَارِهِ فِيهَا

*fakayfah-timaalii li-balaa'il aa-khiroh wahuluuli
wuquu'il makaarihi fiihaa*

maka apakah mungkin aku sanggup menanggung
bencana akhirat

dan kejelekan hari akhir yang besar

وَهُوَ بَلَاءٌ تَطُولُ مُدَّتُهُ، وَيَدُومُ مَقَامُهُ

*a-huwa balaa un tathuulu muddatuhhu, wa-yadhuum-
maqoomuhu*

bencana yang panjang masanya dan kekal
menetapnya

وَلَا يُحَفِّفُ عَنْ أَهْلِهِ لِأَنَّه لَا يَكُونُ إِلَّا عَن
غَضَبِكَ وَانْتِقَامِكَ وَسَخَطِكَ

*wa-laa yukhoffafu 'an ahlihi li-annahu laa yakuu-nu
illa 'an ghodobik wan tiqoomik wa-sakhotik*

serta tidak diringankan bagi orang yang menanggungnya? Sebab semuanya tidak terjadi kecuali karena murka-Mu dan (karena) balasan dan amarah-Mu

وَهَذَا مَا لَا تَقُومُ لَهُ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ

Wa haadzaa maa laa taquumu lahus-samaawaatu wal ardh

Inilah yang bumi dan langit pun tak sanggup memikulnya

يَا سَيِّدِي فَكَيْفَ لِي

Yaa sayyidii fakayfa lii

Wahai Tuanku, bagaimana (mungkin) aku (menanggungnya)

وَ أَنَا عَبْدُكَ الضَّعِيفُ الدَّلِيلُ

الْحَقِيرُ الْمَسْكِينُ الْمُسْتَكِينُ

wa-ana 'abdukadh dhoiifudz dzaliilu, alhaqiirul miskiinul mustakiin

padahal aku hamba-Mu yang lemah, rendah, hina,
malang dan papa.

يَا إِلَهِي وَرَبِّ وَسَيِّدِي وَمَوْلَايَ

Yaa ilaahii wa robbii wa sayyidii wa mawlay

Ya Ilahi, Rabbi, Tuanku, Pelindungku

لَا أَيْ الْأُمُورِ إِلَيْكَ أَشْكُوا، وَلِمَا مِنْهَا أَصِجُّ

وَأَبْكِي،

*ayyil umuuri ilayka asykuu, walima minhaa adhijju wa
abkii,*

*urusan apa lagi kiranya yang akan aku adukan pada-
Mu mestikah aku menangis,*

لَا أَلِيمُ الْعَذَابِ وَشِدَّتِهِ، أَمْ لَطُولِ الْبَلَاءِ

وَمُدَّتِهِ

*li 'alimil 'adzaabi wasyiddatii am lithuulil balaa ii
wamuddatih*

menjerit karena kepedihan dan beratnya siksaan
atau karena lamanya cobaan

فَلَسْنُ صَيَّرْتَنِي لِلْعُقُوبَاتِ مَعَ أَعْدَائِكَ

fala in shoyyartanii lil 'uquubaati ma'a-a'daa-ik

sekiranya Engkau siksa aku
beserta musuh-musuh-Mu

وَجَمَعْتَ بَيْنِي وَبَيْنَ أَهْلِ بَلَاءِكَ

wajama'ta baynii wa bayna ahli balaa-ik

dan Engkau himpulkan aku bersama penerima
bencana-Mu

وَفَرَّقْتَ بَيْنِي وَبَيْنَ أَحِبَّائِكَ وَأَوْلِيَّائِكَ

va farroqta baynii wa bayna ahibbaa ika wa awliyaa-ik

dan Engkau ceraikan aku dari para kekasih dan
kecintaan-Mu

فَهَبْنِي يَا إِلَهِي وَسَيِّدِي وَمَوْلَايَ وَرَبِّي

fahabnii yaa ilaahi wa sayyidii wamaw-laaya warobbii

Oh seandainya aku, Ya Ilahi, Tuanku, Pelindungku,
Pemeliharaaku

صَبَرْتُ عَلَىٰ عَذَابِكَ، فَكَيْفَ أَصْبِرُ عَلَىٰ
فِرَاقِكَ

hobartu 'alaa 'adzaabik, fakayfa ashbiru 'alaa firooqil

(sekiranya) aku dapat bersabar menanggung siksa-
Mu
mana mungkin aku mampu bersabar berpisah dari-
Mu

وَهَبْنِي صَبْرْتُ عَلَىٰ حَرِّ نَارِكَ

wahabnii shobartu 'alaa harri-naarik

dan seandainya aku dapat bersabar menahan panas
api-Mu?

فَكَيْفَ أَصْبِرُ عَنِ النَّظَرِ الْكَرَامَتِكَ

fakayfa ashbiru 'anin nazhori ilaa karoomatik

mana mungkin aku dapat bersabar

tidak melihat kemuliaan-Mu

أَمْ كَيْفَ أَسْكُنُ فِالنَّارِ وَرَجَائِ عَفْوِكَ

am kayfa askunu finnaari wa rojaaii 'afwuk

mana mungkin aku tinggal di neraka padahal
harapanku hanyalah maaf-Mu!

فَبِعِزَّتِكَ يَا سَيِّدِي وَمَوْلَايَ، أَقْسِمُ صَادِقًا

*fa bi'izzatika yaa sayyidi wa mawlaaya uqshimu
shoodiqon*

Demi kemuliaan-Mu, Wahai tuanku, pelindungku
aku bersumpah dengan tulus

لَنْ تَرَكْتَنِي نَاطِقًا، لِأَضِجَنَّ إِلَيْكَ بَيْنَ أَهْلِهَا

ضَجِجَ الْأَمْلِينَ

*la in taroktanii naa thiqon la-adhijanna ilayka bayna
ahlihaa dhojiijal amiliin*

sekiranya Engkau biarkan aku berbicara di sana di
tengah penghuninya aku akan menangis, tangisan
mereka yang menyimpan harapan

وَلَا أَصْرُخَنَّ إِلَيْكَ صُرَاخَ لِمُسْتَصْرِخِينَ

walaa ashruhanna ilayka shurokhol mustashriiin

aku akan menjerit, jeritan mereka yang memohon
pertolongan

وَلَا أَبْكِيَنَّ عَلَيْكَ بُكَاءَ الْفَاقِدِينَ

walaa abkiyanna 'alayka bukaa-al-faaqidiin

aku akan merintih, rintihan orang yang kekurangan

وَلَا أَنَادِيَنَّكَ أَيَّنَ كُنْتَ يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ، يَا

غَايَةَ آمَالِ الْعَارِفِينَ،

*wa laa unaa diyannaka ayna kunta yaa waliyyal
mukminiin,*

yaa ghoyata aamaalil 'aarifiin

Sungguh aku akan menyeru-Mu dimanakah Engkau
, Wahai Pelindung kaum mukminin Wahai tujuan
harapan kaum 'arifin

يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ

yaa ghiyaatsal mustaghiitsiin 3 x

Wahai Lindungan kaum yang memohon
perlindungan

يَا حَبِيبَ قُلُوبِ الصَّادِقِينَ، وَيَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ

*yaa habiiba quluubish shoodiqiin, wa yaa ilaahal
'aalamiin*

Wahai Kekasih kalbu para pecinta kebenaran
Wahai Tuhan seru sekalian alam

أَفْتَرَاكَ سُبْحَانَكَ يَا إِلَهِي وَبِحَمْدِكَ

afaturooka subhaanaka yaa ilaahii wabihamdik

Maha Suci Engkau ya Ilahi, dengan segala puji-Mu

تَسْمَعُ فِيهَا صَوْتَ عَبْدٍ مُسْلِمٍ سُجِّنَ فِيهَا

بِمُخَالَفَتِهِ

*tasma'u fiihaa showta 'abdin muslimin, sujina fiihaa
bimukhoolafatih*

akankah Engkau dengar di sana suara hamba
muslim yang terpenjara
karena keingkarannya

وَذَاقَ طَعْمَ عَذَابِهَا بِمَعْصِيَتِهِ

wa dzaaqo tho'maa 'adzaabihaa bima'shiyatih

yang merasakan siksa karena kedurhakaannya

وَحُبْسَ بَيْنَ أَطْبَاقِهَا بِجُرْمِهِ وَجَرِيرَتِهِ

wahubisa bayna athbaa-qihaa bijurmihi wajarii-rotih

yang terperosok ke dalamnya karena dosa dan
nistanya

وَهُوَ يَضِجُ إِلَيْكَ ضَجِجَ مُؤْمِلٍ لِرَحْمَتِكَ

vahuwa yadhijju ilayka dhojiija muammilin lirohmatih

ia merintah kepada-Mu dengan mendambakan
rahmat-Mu

وَيُنَادِيكَ بِلِسَانِ أَهْلِ تَوْحِيدِكَ

wayunaadiika bilisaani ahli tawhiidik

ia menyeru-Mu dengan lidah ahli tauhid-Mu

وَيَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِرُبُوبِيَّتِكَ

wayatawassalu ilayka birubuu-biyyatik

ia bertawassul kepada-Mu dengan rububiyyah-Mu

يَا مَوْلَايَ فَكَيْفَ يَبْقَى فِي الْعَذَابِ

*yaa mawlaa fakayfa yabqoo fil 'adzaab Wahai
Pelindungku,*

bagaimana mungkin ia kekal dalam siksa

وَهُوَ يَرْجُو مَا سَلَفَ مِنْ حِلْمِكَ

wahuwa yarjuu maa salafa min hilmik

padahal ia berharap pada kebaikan-Mu yang
terdahulu

أَمْ كَيْفَ تُوَلِّمُهُ النَّارَ، وَهُوَ يَأْمُلُ فَضْلَكَ

وَرَحْمَتِكَ

*am kayfa tu'limuhun naar, wahuwa ya'mulu fadhlaka
warohmata*

mana mungkin neraka menyakitinya
padahal ia mendambakan karunia dan kasih-Mu

أَمْ كَيْفَ يُحْرِقُهُ لَهِيمُهَا، وَأَنْتَ تَسْمَعُ صَوْتَهُ

وَتَرَى مَكَانَهُ

*am kayfa yuhriquhu lahiimuhaa, wa anta tasma'u
show-tahu wataroo makaanah*

mana mungkin nyalanya membakarnya padahal
Engkau dengar
suaranya dan Engkau lihat tempatnya

أَمْ كَيْفَ يَشْتَمِلُ عَلَيْهِ زَفِيرُهَا وَأَنْتَ تَعْلَمُ

ضَعْفَهُ

*am kayfa yasytamilu 'alaihi zafiiruhaa wa anta ta'lamu
dho'fah*

mana mungkin jilatan apinya mengurungnya
padahal Engkau
mengetahui kelemahannya

أَمْ كَيْفَ يَتَقَلَّقُ بَيْنَ أَطْبَاقِهَا وَأَنْتَ تَعْلَمُ
صِدْقَهُ

*am kayfa yataqolqolu bayna athbaa-qihaa wa anta
ta'lamu shidqoh*

mana mungkin ia jatuh bangun di dalamnya
padahal Engkau mengetahui ketulusannya

أَمْ كَيْفَ تَرْجُرُهُ زَبَانِيَّتُهَا وَهُوَ يُنَادِيكَ يَا رَبَّهُ

*am kayfa tazjuruha zabaaniy-yatuha wahuwa
yunaadiika yaa robbah*

mana mungkin Zabaniyyah menghempas-kannya

padahal ia memanggilmu ya Rabbi

أَمْ كَيْفَ يَرْجُو فَضْلَكَ فِعْتَقَهُ مِنْهَا فَتَرَكُهَا

فِيهَا

*m kayfa yarjuu fadhla fii 'itqihi minhaa fatatrukuhi
fiihaa*

mana mungkin ia mengharapkan karunia kebebasan
daripadanya lalu Engkau meninggalkannya di sana

هِيَآتَا مَا ذَلِكَ الظَّنُّ بِكَ

hayhaa-ta maa dzaa-likazh-zhon-nubik

Tidak, tidak demikian itu
sangkaku kepada-Mu

وَلَا لَمَعْرُوفٍ مِنْ فَضْلِكَ

walal ma'ruufu min fadhlik

dan sungguh telah dikenal dari karunia-Mu

وَلَا مُشْبِهٌ لِمَا عَامَلْتَ بِهِ الْمُؤَحِّدِينَ

wa laa musybihun limaa 'aamalta bihiil muwaahidiin

tidak seperti itu perlakuan-Mu terhadap orang-orang yang bertauhid

مِنْ بَرِّكَ وَإِحْسَانِكَ

min birrika wa ihsaanik

melainkan kebaikan
dan karunialah (yang Kau berikan)

فَبِالْيَقِينِ أَقْطَعُ لَوْلَا مَا حَكَمْتَ بِهِ مِنْ

تَعْذِيبٍ جَاحِدِيكَ

*fabilyaqiini aqtho'u lawlaa maa hakamta bihi min
ta'dzibi jaahidiika*

dengan yakin aku berani berkata kalaulah bukan karena keputusan-Mu untuk menyiksa orang yang mengingkari-Mu

وَقَضَيْتَ بِهِ مِنْ إِخْلَادٍ مَعَا نَدِيكَ

wa qodhoyta bihii min ikhlaadi mu'aanidiik

dan putusan-Mu untuk mengekalkan di sana orang-orang yang melawan-Mu

لَجَعَلْتَ النَّارَ كُلَّهَا بَرْدًا وَسَلَامًا

laja'altan naaro kullahaa bardan wasalaaman

tentu Engkau jadikan api seluruhnya sejuk dan damai

وَمَا كَانَ لِأَحَدٍ فِيهَا مَقْرًا وَلَا مُقَامًا

wamaa kaana li ahadin fihaa maqorron walaa muqoomaa

tidak akan ada lagi disitu tempat tinggal dan menetap bagi siapa pun

لَكِنَّكَ تَقَدَّسَتْ أَسْمَاؤُكَ

lakinnaka taqoddasat asmaa-uk

tetapi maha kudus asma-Mu

أَقْسَمْتَ أَنْ تَمْلَأَهَا مِنَ الْكَافِرِينَ

aqsamta an tamla-ahaa minal kaafiriina

Engkau telah bersumpah untuk memenuhi neraka
dengan orang-orang kafir

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

minal jinnati wannaasi ajma'iin

dari golongan jin dan manusia seluruhnya

وَأَنْ تُخَلَّدَ فِيهَا الْمُعَانِدِينَ

wa-an tukhollida fiihal mu'aanidiin

Engkau akan mengekalkan di sana kaum durhaka

وَأَنْتَ جَلَّ ثَنَاؤُكَ قُلْتَ مُبْتَدِيًّا

wa-anta jalla tsanaa-uka qulta mubtadi-an

Engkau dengan segala kemuliaan puji-Mu, Engkau
telah berkata

وَتَطَوَّلْتَ بِالْإِنْعَامِ مُتَكَرِّمًا

wa-tathowwalta bil-in'aami mutakarrimaa

setelah menyebut nikmat yang Engkau berikan

أَفَمَنْ كَانَ مُؤْمِنًا كَمَنْ كَانَ فَاسِقًا لَا

يَسْتَوُونَ

*ifaman kaanaa mu'minan kaman kaanaa faasiqon laa
yastawuun*

Apakah orang mukmin seperti orang kafir?.
Sungguh tidak sama mereka itu.

إِلَهِي وَسَيِّدِي فَاسْأَلُكَ بِالْقُدْرَةِ الَّتِي قَدَّرْتَهَا

*ilahii wa sayyidii fa as aluka bilqudrotillatii qod-
dartahaa*

Ilahi, Tuanku Aku memohon kepada-Mu
dengan kodrat yang telah Engkau tentukan

وَبِالْقَضِيَّةِ الَّتِي حَكَمْتَهَا

wabil qodhiyyatillatiillatii hatamtahaa wahakamtahaa

dengan Qadha yang telah Engkau tetapkan dan
putuskan

وَعَلَبْتَ مَنْ عَلَيْهِ أَجْرَيْتَهَا

wa gholabta man 'alayhi ajroytaha

dan yang telah Engkau tentukan berlaku pada
orang yang dikenai

أَنْ تَهَبَ لِي فِيهِذِهِ اللَّيْلَةَ وَ فِي هَذِهِ

السَّاعَةِ

antahabali fii haadzihillaylah wafii haadzihis saa'ah

ampunilah bagiku dimalam ini, disaat ini

كُلِّ جُرْمٍ أَجْرَمْتَهُ، وَكُلِّ ذَنْبٍ أَذْنَبْتُهُ، وَكُلِّ

قَبِيحٍ أَسْرَرْتُهُ

kulla jurmin ajromtahu wakulla dzambin adznabtahu,

wakulla qobiihin asrortahu

semua nista yang pernah aku kerjakan, semua dosa
yang pernah aku lakukan semua kejelekan yang
pernah aku rahasiakan

وَكُلَّ جَهْلٍ عَمِلْتُهُ، كَتَمْتُهُ أَوْ أَعْلَنْتُهُ، أَخْفَيْتُهُ
أَوْ أَظْهَرْتُهُ

*wakulla jahlin 'amiltuhu, katamtuhuu aw akhfaytuhu
aw azhhartuhu*

semua kejahatan yang pernah aku kerjakan, yang
aku sembunyikan atau aku tampilkan yang aku
tutupi atau aku tunjukkan

وَكُلَّ سَيِّئَةٍ أَمَرْتُ بِإِثْبَاتِهَا الْكِرَامَالْكَاتِبِينَ

*wakulla sayyi-atin amarta bi itsbaa-tihaal kiroo-mal
kaatibiin*

ampuni semua keburukan yang telah Engkau
suruhkan malaikat yang mulia mencatatnya

الَّذِينَ وَكَّلْتَهُمْ بِحِفْظِ مَا يَكُونُ مِنِّي

alladziina wakkaltahum bihifzhi maa yakuunu minnii

mereka yang Engkau tugaskan untuk merekam
segala yang ada padaku

وَجَعَلْتَهُمْ شُهُودًا عَلَيَّ مَعَ جَوَارِحِي

waja'altahum syuhuudan 'alayya ma'a jawaarihii

mereka yang Engkau jadikan saksi-saksi bersama
seluruh anggota badanku

وَكُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيَّ مِنْ وَرَائِهِمْ

wakunta antar roqiiba 'alayya minwaroo ihm

dan Engkau sendiri pengawal di belakang mereka

وَالشَّاهِدَ لِمَا خَفِيَ عَنْهُمْ

wasy syaahida lima khofiya 'anhum

menyaksikan apa yang tersembunyi pada mereka

وَبِرَحْمَتِكَ أَخْفَيْتَهُ وَبِفَضْلِكَ سَتَرْتَهُ

wabirohmatika akhfaytah, wabifadhlika satartah

dengan rahmat-Mu Engkau sembunyikan kejelekan
itu dengan karunia-Mu Engkau menutupinya

وَأَنْ تُوفِّرَ حَظِّي مِنْ كُلِّ خَيْرٍ أَنْزَلْتَهُ

wa antuwaffiro hazhzhii min kulli khoirin anzaltah

dan perbanyaklah bagianku pada setiap kebaikan
yang Engkau turunkan

أَوْ أَحْسَانَ فَضَلَّتْهُ، أَوْ بِرًّا نَشَرْتَهُ، أَوْ رِزْقًا
بَسَطْتَهُ، أَوْ ذَنْبًا تَغْفِرُهُ، أَوْ خَطِيئَةً تَسْتُرُهُ

*aw ihsaanin fadhhdholtah, aw birrin nasyartah aw rizki-
asath tah aw dzambin taghfiruh, aw khottho in tasturu*

atau setiap karunia yang Kau limpahkan
atau setiap keberuntungan yang Kau sebar kan atau
setiap rezeki yang Kau curahkan
atau setiap dosa yang Kau ampunkan atau setiap
kesalahan yang Kau sembunyikan

يَا رَبِّ، يَا رَبِّ، يَا رَبِّ

Ya robbii, yaa robbii, yaa robbii 3 x

Wahai Tuhanku, Wahai yang mencipta kanku,
Wahai yang memeliharaaku

يَا إِلَهِي وَسَيِّدِي وَمَوْلَايَ وَمَالِكَ رِقِّي

Yaa ilaahii wa sayyidii, wa mawlaay, wa maalika riqqii

Ya Ilahi, Tuanku, Pelindungku, Pemilik Nyawaku

يَا مَنْ بِيَدِهِ نَاصِيَّتِي، يَا عَلِيمًا بِضُرِّي

وَمَسْكَنَتِي، يَا خَيْرًا بِفَقْرِي وَفَاقَتِي

*Yaa man biyadihii naashiyatii, Yaa 'alaiiman bidhurrii
wamaskanatii,*

Yaa khobii-ron bifaqrii wafaa qotii

Wahai Zat Yang di tangan-Nya ubun-ubun ku,
Wahai Yang mengetahui kesengsaraan dan
kemalanganku. Wahai Yang menge tahui kefakiran
dan kepapaanku

يَا رَبِّ، يَا رَبِّ، يَا رَبِّ

أَسْأَلُكَ بِحَقِّكَ وَقُدْسِكَ، وَأَعْظَمِ صِفَاتِكَ

وَأَسْمَائِكَ

Ya robbii, yaa robbii, yaa robbii 3 x

as aluka bihaqqika wa qudsika wa ‘azhomi
shifatika wa asmaa ika

Aku memohon kepada-Mu dengan kebenaran dan
kesucian-Mu

dengan keagungan sifat dan asma-Mu

أَنْ تَجْعَلَ أَوْقَاتِي مِنَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ بِذِكْرِكَ
مَعْمُورَةً وَبِحُدِّ مَتِكَ مَوْصُولَةً

*an taj'ala awqootii minal layli wan nahaari bidzikrika
ma'muuroh, wabikhidmatika mawshuulah*

Jadikan waktu malam dan siangku
dipenuhi dengan dzikir pada-Mu

وَأَعْمًا لِعِنْدِكَ مَقْبُولَةً حَتَّى تَكُونَ أَعْمَالِي
وَأَوْرَادِي كُلَّهَا وَرَدًا وَاحِدًا

*wa a'maa lii 'indaka maqbuulah hatta takuuna a'maali
wa awroodii*

kulluhaa wirdan waahidaa

dihubungkan dengan kebaktian kepada-Mu
diterima amalku di sisi-Mu
sehingga jadilah amal dan wiridku seluruhnya wirid
yang satu

وَحَالِي فِي خِدْمَتِكَ سَرْمَدًا

wa haalii fii khidmatika sarmadan

dan kekalkanlah selalu keadaanku dalam berbakti
kepada-Mu

يَا سَيِّدِي يَا مَنْ عَلَيْهِ مُعَوَّلِي

Yaa sayyidii yaa man 'alayhi mu'awwili

Wahai Tuanku, Wahai Zat Yang kepada-Nya aku
percayaakan diriku

يَا مَنْ إِلَيْهِ شَكْوَتُ أَحْوَالِي

Yaa man ilayhi syakawtu ahwaalii

Yang kepada-Nya aku adukan keadaanku

يَا رَبِّ، يَا رَبِّ، يَا رَبِّ

Ya robbii, yaa robbii, yaa robbii 3 x

Wahai Tuhanku, Wahai Yang menciptakanku,
Wahai Yang memeliharaku

قَوِّ عَلٰى خِدْمَتِكَ جَوَارِحِي، وَاشْدُدْ عَلٰى
الْعَزِيْمَةِ جَوَانِحِي

*qowwi 'alaa khidmatika jawaarihii, wasyudud 'alaal
'aziimati jawaanihii*

Kokohkan anggota badanku untuk berbakti kepada-
Mu, teguhkan tulang-tulangku
untuk melaksanakan niatku

وَهَبْلِي الْجِدَّ فِي خَشْيَتِكَ، وَالذَّوَامَ فِي
الْإِتِّصَالِ بِخِدْمَتِكَ

*wahabliyal jidda fii khosy yatik wad dawaama fil
ittishooli bikhidmatik*

karuniakan kepadaku kesungguhan untuk bertakwa
kepada-Mu kebiasaan untuk meneruskan bakti
kepada-Mu

حَتَّاسْرَحَ إِلَيْكَ فِي مَيَادِينِ السَّابِقِينَ

hatta asroha ilayka fii mayaaadiinis saabiqiin

sehingga aku bergegas menuju-Mu bersama
pendahulu

وَأُسْرِعَ إِلَيْكَ فِي الْبَارِزِينَ

wa usri'a ilayka fiil baariziin

dan berlari ke arah-Mu bersama orang-orang yang
terkemuka

وَأَشْتَاقَ إِلَى قُرْبِكَ فِي الْمُشْتَاقِينَ

wa asytaaqa ilaa qurbika fil musytaaqiin

merindukan dekat kepada-Mu bersama yang
merindukan-Mu

وَأَذْنُو مِنْكَ دُنُوَ الْمُخْلِصِينَ، وَأَخَافُكَ

مَخَافَةَ الْمُوقِنِينَ

'a adnuwa minka dunuwwal mukhlishiin wa khoofak

makhoo-fatal muu-qiniin

jadikan daku dekat pada-Mu, dekatnya orang-orang
yang ikhlas dan takut pada-Mu, takutnya orang-
orang yang yakin

وَأَجْتَمِعَ فِي جَوَارِكٍ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ

wa ajtami'a fii jiwaarika ma'al mukminiin

sekarang aku berkumpul di hadirat-Mu bersama
kaum mukminin

اللَّهُمَّ وَمَنْ أَرَادَنِي بِسُوءٍ فَأَرِدْهُ، وَمَنْ كَادَنِي
فَكِدْهُ

Allahumma wa-man aroo-danii bisuu'in fa arid hu,

wa man kaa danii fakid hu

Ya Allah siapa saja bermaksud buruk kepadaku,
tahanlah dia,

siapa saja yang memperdayakanku, gagalkanlah dia

وَأَجْعَلْنِي مِنْ أَحْسَنِ عِبِيدِكَ نَصِيبًا عِنْدَكَ

waj'alnii min ahsani 'abiidika nashiibaan 'indak

jadikan aku hamba-Mu yang paling baik nasibnya
di sisi-Mu

وَأَقْرَبِهِمْ مَنْزِلَةً مِنْكَ، وَأَخْصِهِمْ زُفَّةً لَدَيْكَ

*wa aqrobihim manzilatan minka wa akhashshihim
zulfatan ladaik*

yang paling dekat kedudukannya dengan-Mu yang
paling istimewa
tempatny di dekat-Mu

فَإِنَّهُ لَا يُنَالُ ذَلِكَ إِلَّا بِفَضْلِكَ

fain nahu laa yunaalu dzaalika illaa bifadhlik

Sungguh semua ini tidak akan tercapai kecuali
dengan karunia-Mu

وَجُدْ لِي بِجُودِكَ وَأَعْطِفْ عَلَيَّ بِمَجْدِكَ

وَأَحْفَظْنِي بِرَحْمَتِكَ

*wa judlii bijuudik wa'thif 'alayya bimajdik wa fazhnii
birohmatik*

limpahkan padaku kemurahan-Mu, sayangi daku
dengan kebaikan-Mu

jaga diriku dengan rahmat-Mu

وَاجْعَلْ لِسَانِي بِذِكْرِكَ لَهْجًا، وَقَلْبِي بِحُبِّكَ

مُتَيَّمًا

*waj'al lisaanii bidzikrika lahijaa, waqolbii bihubbika
mutayyamaa*

gerakkan lidahku untuk selalu berdzikir pada-Mu,
penuhi hatiku supaya selalu mencintai-Mu

وَمُنَّ عَلَيَّ بِحُسْنِ اجَابَتِكَ، وَأَقْلِنِي عَشْرَتِي،

وَاعْفِرْ زَلَّتِي

*va munna 'alayya bihusnii ijaabatik wa aqilnii 'atsroti
waghfir zallatii*

berikan kepadaku dari yang terbaik dari ijabah-Mu,
hapuskan bekas kejatuhanku
ampunilah ketergelinciranku

فَإِنَّكَ قَضَيْتَ عَلَىٰ عِبَادِكَ بِعِبَادَتِكَ

fa innaka qodhoyta 'alaa 'ibaadika bi'iibaadatik

sungguh Engkau telah wajibkan hamba-hamba-Mu
beribadah kepada-Mu

وَأَمَرْتَهُمْ بِدُعَائِكَ، وَضَمِنْتَ لَهُمُ الْإِجَابَةَ

'a amartahum bidu'aa ik, wadhominta lahumul ijaaba

Engkau perintahkan mereka untuk berdoa kepada-
Mu. Engkau jaminkan kepada mereka ijabah-Mu

فَإِلَيْكَ يَا رَبِّ نَصَبْتُ وَجْهِي، وَإِلَيْكَ يَا رَبِّ

مَدَدْتُ يَدِي

*'a ilayka yaa robbi nashobtu wajhii, wa ilayka yaa robb
madadtu yadii*

karena itu kepada-Mu ya Rabbi aku hadapkan
wajahku

kepada-Mu ya Rabbi aku ulurkan tanganku

فَبِعِزَّتِكَ اسْتَجِبْ لِي دُعَائِي وَبَلِّغْنِي مُنَايَ،
وَلَا تَقْطَعْ مِنْ فَضْلِكَ رَجَائِي

fabi 'izzatikas tajiblii du 'aa ii wa ballighnii munaayaa,

walaa taqtho' min fadhlika rojaa ii

demi kebesaran-Mu perkenankan doaku sampaikan
daku pada cita-citaku

jangan putuskan harapanku akan karunia-Mu

وَكَفِّنِشَرَّالْجِنِّ وَالْإِنْسِ مِنْ أَعْدَائِي

wakfinii syarrol jinnii wal insii min a'daa ii

lindungi aku dari kejahatan jin dan manusia musuh-
musuhku

يَا سَرِيعَ الرَّضَا

Yaa sarii 'ar ridhoo 3x

Wahai Yang Maha Cepat ridha-Nya

اغْفِرْ لِمَنْ لَا يَمْلِكُ إِلَّا الدُّعَاءُ، فَإِنَّكَ

فَعَالٌ لِّمَا تَشَاءُ

*ghfir liman laa yamliku illaad du'aa fa innaka fa'aalu-
limaa tasyaa'*

ampunilah orang yang tidak memiliki apa pun
kecuali doa

sungguh Engkau melakukan apa yang Kau
kehendaki

يَا مَنْ اسْمُهُ دَوَاءٌ، وَذِكْرُهُ شِفَاءٌ، وَطَاعَتُهُ

غِنَى

*Yaa manismuhuu dawaa' wa dzikruhuu syifaa' wa
thoo'atuhu ghinaa*

Wahai Yang Asma-Nya adalah penawar dan Yang
mengingat-Nya

adalah penyembuh dan Yang ketaatan kepada-Nya
adalah kekayaan

إِرْحَمْ مَنْ رَأْسُ مَالِهِ الرَّجَاءُ وَسِلَاحُهُ الْبُكَاءُ

'ham mar roksu maalihir rojaa' wasilaa huhuul bukaa

sayangi orang yang modalnya harapan dan
senjatanya hanya tangisan

يَا سَابِغَ النِّعَمِ، يَا دَافِعَ النِّقَمِ،

Yaa saabighon ni'am yaa daa fi'an niqom

Wahai penabur karunia Wahai Penolak bencana

يَا نُورَ الْمُشْتَوِحِّشِينَ فِي الظُّلْمِ

yaa nuurol musytawhisiina fizh zhulam

Wahai Nur yang menerangi mereka yang terhempas
dalam kegelapan

يَا عَالِمًا لَا يُعَلِّمُ صَلِّ عَلَ مُحَمَّدٍ وَآلِ

مُحَمَّدٍ وَافْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ

Yaa 'aalimal laa yu'allam

*holli 'alaa Muhammadin wa aali Muhammad waf'al bi
maa anta ahluh*

Wahai Yang Maha Tahu tanpa diberitahu Shalawat
atas Muhammad dan keluarga Muhammad,

lakukan padaku apa yang layak bagi-Mu

وَصَلِّ اللّٰهُ عَلٰى رَسُوْلِهِ وَاْلْاَئِمَّةِ الْمَيَامِيْنَ مِنْ

آلِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا

*va shollallahu 'alaa rosuulihii wal a immatil mayaami
na min aalihi*

wasallama tasliiman katsiiroo

Semoga Allah melimpahkan kesejahteraan kepada
Rasul-Nya serta para Imam yang mulia dari
keluarganya dan sampaikan sebanyak-banyaknya
salam kepada mereka
